

## PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS



PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

### KEGIATAN USAHA UTAMA:

Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Properti dan Realty, Jasa Penyewaan, Investasi, Perdagangan, Pengelolaan Kawasan, dan Layanan Jasa Peningkatan Kemampuan di Bidang Jasa Konstruksi

Berkedudukan di Jakarta Timur

#### KANTOR PUSAT:

Gedung Waskita  
Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang,  
Jakarta 13340, Indonesia  
Telp. (021) 8508510 ext.620, 1910, 1710  
Faks. (021) 8508506  
website. [www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id)  
e-mail. [waskita@waskita.co.id](mailto:waskita@waskita.co.id)

#### KANTOR CABANG

Per tanggal 31 Maret 2021, Perseroan memiliki 5 (lima) Kantor Divisi di Jakarta, 1 (satu) Kantor Area Representative I di Medan, 1 (satu) Kantor Area Representative II di Surabaya, 1 (satu) Kantor Area Representative III di Makassar, 2 (dua) Kantor Area Representative IV di Denpasar & Kupang, dan 1 (satu) Kantor Area Representative V di Ambon

### PENAMBAHAN MODAL MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS II (“PUT II”) DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)

Sebanyak-banyaknya 24.564.915.000 (dua puluh empat miliar lima ratus enam puluh empat juta sembilan ratus lima belas ribu) Saham Baru Seri B atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) per saham (“Saham HMETD”). pemegang ● (●) Saham Lama Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal terakhir pencatatan (*Recording Date*) pada pukul 16.00 WIB berhak atas ● (●) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp ●,- (●) per saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT II ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar ●,- (● rupiah).

Seluruh Saham HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap Saham HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Pemegang saham utama Perseroan yakni Negara Republik Indonesia akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam PUT II ini.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakannya. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 7 DESEMBER 2021 SAMPAI DENGAN 20 DESEMBER 2021. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK PADA TANGGAL 7 DESEMBER 2021. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 20 DESEMBER DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PUT II INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 64,4% (ENAM PULUH EMPAT KOMA EMPAT PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBAYARAN, YAKNI TERTUNDANYA / TIDAK TERBAYARNYA TAGIHAN PROYEK DARI PEMBERI TUGAS. RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT II INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PUT II INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

## JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	21 September 2021
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari OJK	:	23 Nopember 2021
Tanggal Terakhir Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) untuk Memperoleh HMETD	:	3 Desember 2021
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> )	:	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	1 Desember 2021
Pasar Tunai	:	3 Desember 2021
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD ( <i>Ex-Right</i> )	:	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	2 Desember 2021
Pasar Tunai	:	6 Desember 2021
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	:	6 Desember 2021
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	7 Desember 2021
Periode Perdagangan HMETD	:	7 – 20 Desember 2021
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	7 – 20 Desember 2021
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	9 – 22 Desember 2021
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	22 Desember 2021
Tanggal Penjatahan	:	23 Desember 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan atas pemesanan saham tambahan	:	27 Desember 2021

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (“Perseroan”) (selanjutnya disebut “**Perseroan**”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) di Jakarta dengan surat No [●] tanggal [●], sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (**POJK No. 32/2015**) dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**POJK No. 33/2015**”) yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal (“**UUPM**”).

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT II ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PUT II ini, setiap pihak yang terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan di dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam PUT II ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2021.

**PUT II INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PUT II INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT. DALAM HAL TERDAPAT PEMEGANG SAHAM YANG BUKAN WARGA NEGARA INDONESIA YANG SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA YANG ANDA TUNJUK UNTUK DAPAT MEMAHAMI KETENTUAN PELAKSANAAN PEMBELIAN SAHAM BERDASARKAN HMETD YANG ANDA MILIKI SESUAI DENGAN KETENTUAN PERUNDANGUNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA ANDA.**

**PROSPEKTUS DITERBITKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT DAN PERSEROAN DIBEBASKAN DARI SEGALA TANGGUNG JAWAB DAN KONSEKUENSI ATAS SETIAP PELAKSANAAN HMETD YANG DILAKUKAN OLEH PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.**

**PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.**

## **PENAWARAN UMUM**

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan atas sebanyak-banyaknya sebesar 24.564.915.000 (dua puluh empat miliar lima ratus enam puluh empat juta sembilan ratus lima belas ribu) Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 3 Desember 2021 dimana setiap pemilik • (•) saham lama akan memperoleh • (•) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham Seri B dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp•,- (• Rupiah) per saham. Dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham, maka Perseroan akan memperoleh dana Rp•,- (• Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam Rekening Perseroan.

Pemegang Saham Perseroan yakni Negara Republik Indonesia akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT II ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 yang direvisi melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015, dimana pelaksanaannya akan ditetapkan berdasarkan PP No. • tanggal • tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya, Tbk.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

HMETD dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek pada Hari Kerja mulai tanggal 7 Desember 2021 sampai dengan tanggal 20 Desember 2021. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

### **KETERANGAN TENTANG KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Perseroan telah mendapatkan persetujuan sehubungan dengan rencana PUT II sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 21 September 2021, yang dibuat di hadapan Ahoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pada intinya menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan PUT II dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan menerbitkan saham Seri B sebanyak-banyaknya sebesar 24.564.915.000 (dua puluh empat miliar lima ratus enam puluh empat juta sembilan ratus lima belas ribu) Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham.

Atas pelaksanaan PUT II, akan menyebabkan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, yang juga akan mengakibatkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Perseroan tentang Rencana PUT II dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web Perseroan bersamaan dengan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2021.

### **STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR**

Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 September 2021 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>			
Seri A Dwiwarna	1	100	0,00
Seri B	54.295.803.999	5.429.580.399.900	100,00
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>54.295.804.000</b>	<b>5.429.580.400.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
Saham Seri A Dwiwarna			
- Negara Republik Indonesia Seri A	1	100	0,00
Saham Seri B			
- Negara Republik Indonesia Seri B	8.963.697.886	896.369.788.600	66,04
- Masyarakat*	4.610.253.113	461.025.311.300	33,96
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>13.573.951.000</b>	<b>1.357.395.100.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>			
Seri A Dwiwarna	-	-	
Seri B	40.721.853.000	4.072.185.300.000	
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>40.721.853.000</b>	<b>4.072.185.300.000</b>	

\* Kepemilikan dibawah 5%

Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jabatan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
1. Bambang Rianto	Direktur	200.000	20.000.000	0,0015
2. Hadjar Seti Adji	Direktur	3.400	340.000	0,0000
3. Luki Theta Handayani	Direktur	40.000	4.000.000	0,0002
<b>Total saham yang dimiliki anggota dewan direksi</b>		<b>243.500</b>	<b>24.350.000</b>	<b>0,0017</b>

#### PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Dengan asumsi seluruh pemegang saham mengambil HMETDnya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT II			Sesudah PUT II		
	Nilai Nominal Rp.100,- per saham			Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>						
Seri A Dwiwarna	1	100	0,00	1	100	0,00
Seri B	54.295.803.999	5.429.580.399.900	100,00	9	5.429.580.399.900	100,00
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>54.295.804.000</b>	<b>5.429.580.400.000</b>	<b>100,00</b>	<b>0</b>	<b>5.429.580.400.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>						
Saham Seri A Dwiwarna						
- Negara Republik Indonesia Seri A	1	100	0,00	1	100	0,00
Saham Seri B						
- Negara Republik Indonesia Seri B	8.963.697.886	896.369.788.600	66,04	25.185.391.68	2.518.539.168.000	66,04
- Masyarakat*	4.610.253.113	461.025.311.300	33,96	12.953.474.32	1.295.347.432.000	33,96
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>13.573.951.000</b>	<b>1.357.395.100.000</b>	<b>100,00</b>	<b>0</b>	<b>3.813.886.600.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>						
Seri A Dwiwarna	-	-		-	-	
Seri B	40.721.853.000	4.072.185.300.000		0	1.615.693.800.000	
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>40.721.853.000</b>	<b>4.072.185.300.000</b>		<b>16.156.938.000</b>	<b>1.615.693.800.000</b>	

Keterangan	Sebelum PUT II			Sesudah PUT II		
	Nilai Nominal Rp.100,- per saham			Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
		00		0		

Dengan asumsi HMETD Negara Republik Indonesia melaksanakan seluruh haknya yaitu sebanyak-banyaknya • (\*) lembar saham dan pemegang saham lain tidak melaksanakan haknya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT II			Sesudah PUT II		
	Nilai Nominal Rp.100,- per saham			Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>						
Seri A Dwiwarna	1	100	0,00	1	100	0,00
		5.429.580.399.9		54.295.803.99	5.429.580.399.9	
Seri B	54.295.803.999	00	100,00	9	00	100,00
		5.429.580.400.0		54.295.804.00	5.429.580.400.0	
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>54.295.804.000</b>	<b>00</b>	<b>100,00</b>	<b>0</b>	<b>00</b>	<b>100,00</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>						
Saham Seri A Dwiwarna						
- Negara Republik Indonesia						
Seri A	1	100	0,00	1	100	0,00
Saham Seri B						
- Negara Republik Indonesia			66,04	25.185.391.68	2.518.539.168.0	84,53
Seri B	8.963.697.886	896.369.788.600		0	00	
- Masyarakat*	4.610.253.113	461.025.311.300	33,96	4.610.253.113	461.025.311.300	15,47
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>13.573.951.000</b>	<b>1.357.395.100.0</b>	<b>100,00</b>	<b>29.795.644.79</b>	<b>2.979.564.479.3</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>						
Seri A Dwiwarna	-	-		-	-	
		4.072.185.300.0		24.500.159.20	2.979.564.479.3	
Seri B	40.721.853.000	00		7	00	
		4.072.185.300.0		24.500.159.20	2.979.564.479.3	
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>40.721.853.000</b>	<b>00</b>		<b>7</b>	<b>00</b>	

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami dilusi maksimum sebesar 64,4% (enam puluh empat koma empat persen). setelah periode pelaksanaan HMETD.

#### KETERANGAN TENTANG HMETD

Jenis Penawaran	:	HMETD
Jumlah Saham PMHMETD	:	24.564.915.000 (dua puluh empat miliar lima ratus enam puluh empat juta sembilan ratus lima belas ribu) Saham Seri B
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan HMETD	:	Rp*,- (* Rupiah)
Nilai Emisi atas Pelaksanaan HMETD	:	Rp*,- (* Rupiah).
Rasio HMETD	:	• (*) saham lama akan memperoleh • (*) HMETD
Dilusi Kepemilikan	:	Sebesar 64,4% (enam puluh empat koma empat persen) dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan
Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia

Saham yang ditawarkan dalam PUT II ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

#### 1. Pemegang saham yang berhak menerima HMETD

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 3 Desember 2021 pukul 15.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang • (•) Saham Lama berhak atas • (•), dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp•,- (• Rupiah) setiap saham.

## **2. Pemegang SBHMETD Yang Sah**

Pemegang HMETD yang sah adalah :

- a) Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 3 Desember 2021 yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.
- b) Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
- c) Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

## **3. Perdagangan SBHMETD**

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu tanggal 7 Desember 2021 sampai dengan 20 Desember 2021.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Apabila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 20 Desember 2021 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

## **4. Bentuk Dari SBHMETD**

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

## **5. Permohonan Pemecahan SBHMETD**

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka Pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 7 Desember 2021 sampai dengan 20 Desember 2021. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp27.500,- (dua puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

## **6. Nilai Teoritis HMETD**

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PUT II ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	= Rp a
Harga saham PUT II	= Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT II	= A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT II	= B
Jumlah saham yang beredar setelah PUT II	= A + B
Harga teoritis saham baru	= $\frac{(Rp a \times A) + (Rp b \times B)}{(A + B)}$
	= Rp c
Harga teoritis HMETD	= Rp a – Rp c

## 7. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam Rekening Perseroan.

## 8. Penggunaan SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham dalam rangka PMHMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

## 9. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 6 Desember 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 6 Desember 2021 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

**Biro Administrasi Efek Perseroan**  
**PT Datindo Entrycom**  
 Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2  
 Jakarta 10220  
 Telp. +62 21 3508077, Faks. +62 21 3508078

## 10. Hak Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan HMETD kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada Tanggal Pencatatan, mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PUT II ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

- Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (*recording date*) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
- Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan. 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu perduapuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

## 11. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PUT II ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

## 12. Historis Harga Saham Perseroan

Berikut adalah historis harga saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia meliputi harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan ke OJK:

Bulan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Total Volume Perdagangan
September 2021	890	795	919.515.700
Agustus 2021	905	730	531.861.900
Juli 2021	985	845	642.851.700
Juni 2021	1.105	840	580.608.700
Mei 2021	1.105	945	535.493.800
April 2021	1.135	985	1.342.511.600
Maret 2021	1.520	1.155	1.847.938.200
Februari 2021	1.610	1.400	3.326.582.700
Januari 2021	1.920	1.415	7.998.874.000
Desember 2020	1.510	1.070	4.210.227.600
November 2020	1.110	720	3.703.655.600
Oktober 2020	770	500	1.593.885.100

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian perdagangan saham karena peningkatan harga kumulatif

### PERSETUJUAN DARI PIHAK YANG BERWENANG

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015, PUT II ini menjadi efektif setelah disetujui oleh RUPSLB Perseroan yang telah diadakan pada tanggal 21 September 2021 dan diperolehnya pernyataan efektif dari OJK yang dikeluarkan pada tanggal •.

**SELAIN SAHAM YANG DIKELUARKAN DALAM RANGKA PUT II INI, DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT II INI, PERSEROAN BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM BARU ATAU EFEK EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM, SESUAI DENGAN KETENTUAN DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU.**

### PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil PUT II ini setelah dikurangi biaya-biaya seluruhnya akan digunakan untuk penyelesaian proyek jalan tol, modal kerja proyek konstruksi serta investasi pengembangan entitas anak Perseroan. Apabila Sebagian atau seluruh dana hasil Penambahan Modal dengan HMETD ini digunakan untuk transaksi yang merupakan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan/atau Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan menurut peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia, Perseroan akan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku mengenai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan/atau Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, sebagaimana relevan.

Apabila Perseroan berencana mengubah rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PUT II ini, setiap penggunaan dana yang menunjukkan perubahan tersebut wajib dilaporkan kepada OJK sebagai penjelasan atas perubahan yang diusulkan. Perseroan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham atas perubahan tersebut melalui RUPS sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

### PERNYATAAN UTANG

Per tanggal 30 Juni 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai kewajiban sebesar Rp89.738.822.687.951, sesuai dengan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP), dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal atas kelangsungan usaha dalam laporannya tanggal 16 September 2021, yang ditandatangani oleh Henri Arifian, registrasi Akuntan Publik No.AP.0561.

(dalam Rupiah)



## Keterangan

30 Juni 2021

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Utang Usaha	
Pihak Berelasi	123.055.312.997
Pihak Ketiga	9.944.134.015.260
Utang Bank Jangka Pendek	
Pihak Berelasi	20.912.352.617.713
Pihak Ketiga	7.970.843.313.425
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	
Pihak Ketiga	1.200.199.521.317
Biaya yang Masih Harus Dibayar	645.216.399.943
Utang Pajak Jangka Pendek	2.203.896.049.624
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	
Pihak Berelasi	50.089.343.438
Pihak Ketiga	800.354.328.974
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun	1.031.655.591.132
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun	4.865.635.617
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	3.054.480.747.177
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	650.253.002.110
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>48.591.395.878.727</b>

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Utang Bank Jangka Panjang	
Pihak Berelasi	9.667.033.887.093
Pihak Ketiga	14.487.796.590.385
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	
Pihak Berelasi	260.931.823.611
Pihak Ketiga	859.488.547.965
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang	
Pihak Berelasi	1.787.295.296.686
Pihak Ketiga	1.405.088.504.781
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Panjang	
Pihak Ketiga	720.344.634.254
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	
Pihak Berelasi	72.220.000.000
Pihak Ketiga	372.918.253.207
Liabilitas Pajak Tangguhan	6.884.299.912
Utang Pajak Jangka Panjang	810.832.778.648
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang	78.274.314.302
Utang Lain-lain Jangka Panjang	
Pihak Ketiga	2.013.011.805.735
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	235.490.200.000
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	8.337.562.832.881
Liabilitas Imbalan Kerja	32.253.039.764
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>41.147.426.809.224</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>89.738.822.687.951</b>

**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 (diaudit) dan 2020 (tidak diaudit), serta laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (diaudit).

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan (Anggota dari Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini audit wajar tanpa modifikasian, dengan paragraf penekanan suatu hal atas kelangsungan usaha, dalam semua hal material, dalam laporannya tanggal 16 September 2021, yang ditandatangani oleh Henri Arifan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0561.

Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Anggota dari RSM Network) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal atas

kelangsungan usaha pada 31 Desember 2020 dan opini wajar tanpa modifikasi pada 31 Desember 2019, dalam semua hal material, dalam laporannya tanggal 24 Maret 2021 dan 21 April 2020, yang ditandatangani oleh Rusli Registrasi Akuntan Publik No.AP.0572.

Informasi berikut harus dibaca berkaitan dengan dan secara keseluruhan mengacu pada laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit beserta catatan atas laporan keuangan yang dilampirkan di dalam Prospektus ini pada Bab XV mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Perseroan.

## 1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	30 Juni		31 Desember
	2021	2020	2019
<b>Aset</b>			
Total Aset Lancar	33.700.431.591.300	32.538.762.593.246	49.037.842.886.120
Total Aset Tidak Lancar	71.795.397.426.615	73.050.197.466.759	73.551.416.464.451
<b>Total Aset</b>	<b>105.495.829.017.915</b>	<b>105.588.960.060.005</b>	<b>122.589.259.350.571</b>
<b>Liabilitas</b>			
Total Liabilitas Jangka Pendek	48.591.395.878.727	48.237.835.913.277	45.023.495.139.583
Total Liabilitas Jangka Panjang	41.147.426.809.224	40.773.569.381.438	48.447.295.021.989
<b>Total Liabilitas</b>	<b>89.738.822.687.951</b>	<b>89.011.405.294.715</b>	<b>93.470.790.161.572</b>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>15.757.006.329.964</b>	<b>16.577.554.765.290</b>	<b>29.118.469.188.999</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>105.495.829.017.915</b>	<b>105.588.960.060.005</b>	<b>122.589.259.350.571</b>

\*Tidak Diaudit

## 2. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	30 Juni			31 Desember
	2021	2020*	2020	2019
Pendapatan Usaha	4.710.510.393.762	8.037.794.420.097	16.190.456.515.103	31.387.389.629.869
Beban Pokok Pendapatan	(4.540.120.576.818)	(6.971.452.635.888)	(18.168.339.421.735)	(25.782.746.866.464)
Laba Bruto	170.389.816.944	1.066.341.784.209	(1.977.882.906.632)	5.604.642.763.405
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	155.055.383.942	(1.322.251.484.898)	(9.495.726.146.546)	1.028.898.367.891
Total Laba (Rugi) Komprehensif Pada Tahun Berjalan	242.465.512.972	(1.317.761.519.896)	(9.401.232.005.005)	962.757.437.164
<b>LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik Entitas Induk	154.131.719.325	(1.095.094.637.957)	(7.378.553.582.119)	938.142.364.887
Kepentingan Non-Pengendali	923.664.617	(227.156.846.941)	(2.117.172.564.427)	90.756.003.004
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>155.055.383.942</b>	<b>1.322.251.484.898</b>	<b>(9.495.726.146.546)</b>	<b>1.028.898.367.891</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik Entitas Induk	241.541.848.355	(1.090.604.672.955)	(7.284.059.440.578)	872.001.434.160
Kepentingan Non-Pengendali	923.664.617	(227.156.846.941)	(2.117.172.564.427)	90.756.003.004
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN</b>	<b>242.465.512.972</b>	<b>(1.317.761.519.896)</b>	<b>(9.401.232.005.005)</b>	<b>962.757.437.164</b>
<b>Laba (Rugi) per saham Dasar</b>	<b>11,35</b>	<b>(80,68)</b>	<b>(543,58)</b>	<b>69,11</b>

\*Tidak Diaudit

## 3. RASIO – RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 Juni		31 Desember
	2021	2020	2019

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
<b>Rasio Pertumbuhan (%)<sup>(1)</sup></b>			
Total Aset	(0,09)	(13,87)	(1,45)
Total Liabilitas	1,37	(4,77)	(2,13)
Total Ekuitas	(4,95)	(43,07)	0,80
Pendapatan Usaha	(70,91)	(48,42)	(35,67)
Laba Rugi Komprehensif	(102,55)	(1076,49)	(80,39)
<b>Rasio Profitabilitas (%)</b>			
Marjin Laba Bruto <sup>(2)</sup>	3,62	(12,22)	17,86
Marjin EBITDA <sup>(3)</sup>	64,46	(23,24)	20,32
Rasio laba (rugi) periode/tahun berjalan terhadap pendapatan <sup>(4)</sup>	3,29	(58,65)	3,28
Rasio laba (rugi) periode/tahun berjalan terhadap total aset <sup>(5)</sup>	0,15	(8,99)	3,36
Rasio laba (rugi) periode/tahun berjalan terhadap total ekuitas <sup>(6)</sup>	0,98	(57,28)	14,13
<b>Rasio Likuiditas (x)</b>			
Rasio kas <sup>(7)</sup>	0,07	0,03	0,21
Rasio lancar <sup>(8)</sup>	0,69	0,67	1,09
Interest Coverage Ratio <sup>(9)</sup>	1,50	(0,79)	1,76
Debt Service Coverage Ratio <sup>(10)</sup>	0,50	(0,41)	0,75
<b>Rasio Solvabilitas (x)</b>			
Rasio liabilitas terhadap ekuitas <sup>(11)</sup>	5,70	5,37	3,21
Rasio liabilitas terhadap total aset <sup>(12)</sup>	0,85	0,84	0,76
Pinjaman berbunga terhadap ekuitas <sup>(13)</sup>	4,36	(0,57)	2,42
Pinjaman berbunga terhadap EBITDA <sup>(14)</sup>	22,61	(17,26)	11,07

**Catatan:**

- 1) Seluruh rasio pertumbuhan dihitung dengan membagi kenaikan (penurunan) saldo akun-akun terkait sebagai berikut: (i) untuk akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian, selisih saldo akun-akun terkait pada periode/tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada tahun sebelumnya, atau (ii) untuk akun-akun laba komprehensif, selisih saldo akun-akun terkait untuk periode/tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada periode/tahun sebelumnya.
- 2) Dihitung dengan membagi laba bruto dengan pendapatan usaha, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.
- 3) Dihitung dengan membagi EBITDA dengan pendapatan usaha, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.
- 4) Dihitung dengan membagi laba (rugi) berjalan dengan pendapatan usaha, masing-masing untuk periode/tahun terkait.
- 5) Dihitung dengan membagi laba (rugi) periode/tahun berjalan dengan jumlah aset pada periode/tahun terkait.
- 6) Dihitung dengan membagi laba (rugi) periode/tahun berjalan dengan jumlah ekuitas pada periode/tahun terkait.
- 7) Dihitung dengan membagi jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait.
- 8) Dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek, masing-masing pada akhir periode/tahun terkait.
- 9) Dihitung dengan membagi EBITDA dengan beban keuangan, masing-masing pada akhir periode/tahun terkait.
- 10) Dihitung dengan membagi EBITDA dengan beban keuangan dan jumlah porsi jangka pendek dari utang jangka panjang, masing-masing pada akhir tahun terkait dan disetahunkan untuk periode 30 Juni 2021. EBITDA disetahunkan merupakan EBITDA periode 30 Juni 2021 ditambah dengan EBITDA tahun 2020 dan dikurangkan dengan EBITDA periode 30 Juni 2020. Beban keuangan disetahunkan merupakan beban keuangan periode 30 Juni 2021 ditambah dengan beban keuangan tahun 2020 dan dikurangkan dengan beban keuangan periode 30 Juni 2020.
- 11) Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait.
- 12) Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah aset, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait.
- 13) Dihitung dengan membagi jumlah pinjaman berbunga dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait.
- 14) Dihitung dengan membagi jumlah pinjaman berbunga dengan EBITDA, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

### ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

#### a. Aset

##### Posisi per Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Posisi per Tanggal 31 Desember 2020

Total Aset Perseroan pada posisi per tanggal 30 Juni 2021 mengalami penurunan sebesar Rp93.131.042.090 atau setara dengan 0,09% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp105.588.960.060.005 pada posisi per tanggal 31 Desember 2020 menurun menjadi sebesar Rp105.495.829.017.915 pada posisi per tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan pada total aset tidak lancar sebesar Rp1.254.800.040.144 atau setara dengan 1,72% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020. Penurunan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama sebesar 37,60% atau setara dengan Rp2.582.173.730.971 dan peningkatan Aset Tak Berwujud Hak Pengusahaan Jalan Tol sebesar Rp1.509.659.979.099 atau setara dengan 2,80%, jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

Sedangkan peningkatan total aset lancar sebesar 3,57% atau setara dengan Rp1.161.668.998.054 jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp2.425.493.699.073 atau setara dengan 199,89% dan penurunan dari Piutang Usaha Pihak Berelasi sebesar Rp1.068.327.268.075 atau setara dengan 28,68%, jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

### **Posisi per Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Posisi per Tanggal 31 Desember 2019**

Total Aset Perseroan pada posisi per tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp17.000.299.290.566 atau setara dengan 13,9% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019, dari Rp122.589.259.350.571 pada posisi per tanggal 31 Desember 2019 menurun menjadi sebesar Rp105.588.960.060.005 pada posisi per tanggal 31 Desember 2020.

Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada total aset lancar sebesar Rp16.499.080.292.874 atau setara dengan 33,6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan aset lancar terdiri dari penurunan piutang ventura bersama sebesar 96,1% atau setara dengan Rp3.174.328.296.264, penurunan kas dan setara kas sebesar 86,9% atau setara dengan Rp8.044.872.656.526, penurunan pajak dibayar dimuka sebesar 60,8% atau setara dengan Rp1.605.265.802.551, penurunan tagihan bruto sebesar 22,2% atau setara dengan Rp3.148.728.339.952 dan penurunan piutang lain-lain sebesar 18,2% atau setara dengan Rp1.528.517.893.781. Sedangkan penurunan aset tidak lancar sebesar 0,68% atau setara dengan Rp501.218.997.692. Penurunan aset tidak lancar terdiri dari penurunan aset lain-lain sebesar 62,8% atau setara dengan Rp578.993.177.178, penurunan piutang lain-lain sebesar 100% atau setara dengan Rp39.456.718.793 dan penurunan aset tetap sebesar 9,7% atau setara dengan Rp843.561.232.684.

### **b. Liabilitas**

#### **Posisi per Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Posisi per Tanggal 31 Desember 2020**

Total Liabilitas Perseroan pada posisi per tanggal 30 Juni 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp727.417.393.236 atau setara dengan 0,8% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp89.011.405.294.715 pada posisi per tanggal 31 Desember 2020 menurun menjadi sebesar Rp89.738.822.687.951 pada posisi per tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan pada liabilitas jangka pendek sebesar Rp353.559.965.450 atau setara dengan 0,7% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan liabilitas jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Utang Bank Jangka Pendek Pihak Berelasi sebesar Rp3.656.111.116.226 atau setara dengan 21,2% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020 dan penurunan oleh Utang Usaha Pihak ketiga sebesar Rp 3.051.831.285.470 atau setara dengan 23,5% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

Disamping itu terjadi peningkatan liabilitas jangka Panjang sebesar Rp373.857.427.786 setara dengan 0,9% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan Utang Bank jangka Panjang sebesar Rp1.068.490.302.989 atau setara dengan 4,6% dan penurunan Utang Obligasi Jangka Panjang sebesar Rp1.390.592.531.498 atau setara dengan 14,3%, jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

#### **Posisi per Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Posisi per Tanggal 31 Desember 2019**

Total Liabilitas Perseroan pada posisi per tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp4.459.384.866.857 atau setara dengan 4,8% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019, dari Rp93.470.790.161.572 pada posisi per tanggal 31 Desember 2019 menurun menjadi sebesar Rp89.011.405.294.715 pada posisi per tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada liabilitas jangka panjang sebesar Rp7.673.725.640.551 atau setara dengan 15,8% jika dibandingkan dengan posisi per tahun sebelumnya terkait dengan pelunasan utang bank dan utang obligasi yang terjadi pada tahun berjalan. Hal ini utamanya disebabkan karena penurunan Utang Bank Jangka Panjang sebesar Rp6.238.810.192.440 atau setara dengan 21,3%, penurunan Utang Obligasi Jangka Panjang sebesar Rp2.694.264.915.174 atau setara dengan 21,7%, dan penurunan Utang Bruto Subkontraktor Jangka Panjang sebesar Rp589.345.582.342 atau setara dengan 43,3%. Disamping itu ada peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp3.214.340.773.694 atau setara dengan 7,1%. Hal ini disebabkan adanya penerimaan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp2.708.226.835.174 atau setara dengan 12,2% dan adanya peningkatan utang usaha sebesar Rp713.402.841.071 atau setara dengan 5,8%.

### **c. Ekuitas**

#### **Posisi per Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Posisi per Tanggal 31 Desember 2020**

Total Ekuitas Perseroan pada posisi per tanggal 30 Juni 2021 mengalami penurunan sebesar Rp820.548.435.326 atau setara dengan 4,9% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp16.577.554.765.290 pada posisi per tanggal 31 Desember 2020 menurun menjadi sebesar Rp15.757.006.329.964 pada posisi per tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini sejalan dengan kerugian komprehensif yang terjadi pada periode berjalan.

#### **Posisi per Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Posisi per Tanggal 31 Desember 2019**

Total Ekuitas Perseroan pada posisi per tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp12.540.914.423.709 atau setara dengan 43,1% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019, dari Rp29.118.469.188.999 pada posisi per tanggal 31 Desember 2019 menurun menjadi sebesar Rp16.577.554.765.290 pada posisi per tanggal 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pada saldo laba sebesar Rp10.673.530.064.911 atau setara dengan 104,3% jika dibandingkan posisi pada tahun sebelumnya. Penurunan pada saldo laba ini disebabkan oleh adanya rugi pada tahun berjalan sebesar Rp9.495.726.146.546 sehingga menurunkan saldo laba.

## ANALISIS LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

### a. Pendapatan Usaha

#### **Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2020**

Pendapatan Usaha Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 mengalami penurunan sebesar Rp3.327.284.026.335 atau setara dengan 41,4% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020, dari Rp 8.037.794.420.097 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 menurun menjadi sebesar Rp4.710.510.393.762 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021. Hal ini utamanya disebabkan karena penurunan pada pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp3.210.758.164.815 atau setara dengan 44,4% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020. Penjualan precast, Pendapatan Property, Penjualan Infrastruktur Lainnya juga mengalami penurunan sebesar 20,4%, 83,7%, dan 72,6% berturut-turut. Penurunan-penurunan ini disebabkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehubungan pandemi Covid-19 yang menghambat kemajuan di proyek yang sedang dikerjakan serta menunda sejumlah tender kontrak baru.

#### **Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019**

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp15.196.933.114.766 atau setara dengan 48,4% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, dari Rp31.387.389.629.869 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 menurun menjadi sebesar Rp16.190.456.515.103 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Hal ini utamanya disebabkan karena penurunan pada pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp14.413.649.315.541 atau setara dengan 50,3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pendapatan precast juga mengalami penurunan sebesar Rp1.174.624.165.794 atau setara dengan 60,6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan-penurunan ini disebabkan karena pandemi Covid-19. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menghambat kemajuan di proyek yang sedang dikerjakan serta menunda sejumlah tender kontrak baru.

### b. Beban Pokok Pendapatan

#### **Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2020**

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 mengalami penurunan sebesar Rp2.431.332.059.070 atau setara dengan 34,9% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020, dari Rp6.971.452.635.888 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 menurun menjadi sebesar Rp4.540.120.576.818 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan penurunan pada beban pokok pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp2.280.238.641.831 atau setara dengan 35,2% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena terdapat penurunan beban jasa konstruksi seperti subkontraktor, upah dan beban tidak langsung lainnya.

#### **Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019**

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp7.614.407.444.729 atau setara dengan 29,5% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, dari Rp25.782.746.866.464 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 menurun menjadi sebesar Rp18.168.339.421.735 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan penurunan pada beban pokok pendapatan sehubungan dengan jasa konstruksi sebesar Rp10.566.801.516.074 atau setara dengan 44,2% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang disebabkan terdapat penurunan beban jasa konstruksi seperti subkontraktor, upah dan beban tidak langsung lainnya.

### c. Laba Bruto

#### **Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2020**

Laba Bruto Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 mengalami penurunan sebesar Rp895.951.967.265) atau setara dengan 84,0% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020, dari Rp1.066.341.784.209 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 menurun menjadi sebesar Rp170.389.816.944 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan Pendapatan Usaha Perseroan karena adanya pandemi Covid-19 dan PSBB menghambat kemajuan progress di beberapa proyek yang sedang dikerjakan.

#### **Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019**

Laba Bruto Perseroan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp7.582.525.670.037 atau setara dengan 135,3% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, dari Rp5.604.642.763.405 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 menurun menjadi rugi sebesar Rp1.977.882.906.632 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan Pendapatan Usaha Perseroan karena adanya pandemi Covid-19. PSBB menghambat kemajuan progress di beberapa proyek yang sedang dikerjakan. Selain itu juga disebabkan oleh Penurunan utilisasi pada pabrik precast dikarenakan menurunnya permintaan atas produk precast akibat dari adanya pandemi Covid-19.

**d. Laba (Rugi) Tahun Berjalan**

**Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2020**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp1.477.306.868.840 atau setara dengan 111,7% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020, dari rugi sebesar Rp1.322.251.484.898 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 meningkat menjadi laba sebesar Rp155.055.383.942 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada Pendapatan Lain - lain sebesar Rp2.587.915.202.083 atau setara dengan 1303,1% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 yang disebabkan oleh divestasi Investasi Pada Entitas Asosiasi: PT Jasamarga Semarang Batang, PT Cinere Serpong Jaya, dan PT Jasamarga Kualanamu Tol.

**Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp10.524.624.514.437 atau setara dengan 1022,9% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, dari laba sebesar Rp1.028.898.367.891 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 menurun menjadi rugi sebesar Rp9.495.726.146.546 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Beberapa penyebab terjadinya penurunan pada Laba Tahun Berjalan diantaranya adalah adanya revaluasi aset tetap milik salah satu anak usaha Perseroan, adanya peningkatan beban bunga Perseroan sebanyak 31% atau setara dengan Rp1.120.683.328.443 akibat dari telah banyak beroperasinya proyek jalan tol milik Perseroan serta penundaan dari beberapa pembayaran termin proyek sehingga Perseroan menanggung bunga pinjaman atas pokok pinjaman. Rugi Tahun Berjalan juga disebabkan adanya dampak atas pemberlakuan PSAK 71, 72, dan 73 pada tahun 2020 serta peningkatan biaya protokol Kesehatan Covid-19 terhadap pegawai dalam rangka mencegah dan penanganan Covid serta biaya perawatan dan pengobatan pegawai Perseroan yang terpapar Covid-19.

**e. Penghasilan Komprehensif Lain**

**Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2020**

Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp82.920.164.028 atau setara dengan 1846,8% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020, dari laba sebesar Rp4.489.965.002 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 menjadi laba sebesar Rp87.410.129.030 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan adanya surplus yang dihasilkan dari revaluasi aset tetap sebesar Rp35.835.199.595 dan pengukuran kembali program imbalan pasti yang terjadi pada periode berjalan sebesar Rp51.523.332.064.

**Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019**

Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp160.635.072.268 atau setara dengan 242,9% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, dari beban sebesar Rp66.140.930.727 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 menjadi penghasilan sebesar Rp94.494.141.541 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Hal ini utamanya disebabkan karena adanya peningkatan dari pengukuran kembali program imbalan pasti sebesar Rp156.024.461.057 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**f. Laba (Rugi) Komprehensif Pada Tahun Berjalan**

**Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2020**

**Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2020**

Total Laba (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.560.227.032.868 atau setara dengan 118,4% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020, dari rugi sebesar Rp1.317.761.519.896 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30

Juni 2020 menjadi laba sebesar Rp242.465.512.972 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021. Hal ini utamanya disebabkan karena kenaikan pendapatan lain-lain yang lebih tinggi dibandingkan beban yang terjadi di tahun berjalan.

### **Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019**

Total Laba (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 10.363.989.442.169 atau setara dengan 1076,5% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, dari Rp962.757.437.164 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 menurun menjadi rugi sebesar Rp9.401.232.005.005 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Hal ini utamanya disebabkan karena menurunnya laba (rugi) bruto sebesar Rp7.582.525.670.037 atau setara dengan 135,3% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.

## **ANALISIS ARUS KAS**

### **Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2020**

#### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp675.812.683.351, menurun sebesar Rp1.023.620.304.756 atau setara dengan 60,2% jika dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, dimana kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp1.699.432.988.107 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan pada Penerimaan Restitusi Pajak sebesar Rp1.008.407.126.327 atau setara dengan 97,7% jika dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Perseroan juga mengalami peningkatan pada Pembayaran Beban Keuangan sebesar 104,0% atau setara dengan Rp523.522.413.857 atau setara dengan 104,0% jika dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Pola Arus kas dari Aktivitas Operasi jika dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan adalah musiman.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.718.837.572.187, menurun sebesar Rp3.617.988.626.19 dimana kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp1.899.151.054.004 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebesar Rp2.678.533.000.000. Pola Arus kas dari Aktivitas Investasi jika dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan adalah meningkat.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp34.237.221.960, menurun sebesar Rp7.725.192.381.221 jika dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. dimana kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp7.690.955.159.261 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan Pembayaran Pinjaman Bank sebesar 35,7% atau setara dengan Rp7.934.368.269.190 dan penurunan Penerimaan Pinjaman Bank sebesar 17,4% atau setara dengan Rp3.205.326.924.996. Pola Arus kas dari Aktivitas Pendanaan jika dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan adalah menurun.

### **Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019**

#### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Kas bersih diperoleh dari aktivasi operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp411.061.644.702, menurun sebesar Rp8.603.187.795.360 atau setara dengan 95,4% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dimana kas bersih diperoleh dari untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp9.014.249.440.062 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan pada penerimaan kas pelanggan sebesar Rp30.233.005.987.747 atau setara dengan 56,4% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Di sisi lain, pengeluaran kas kepada pemasok mengalami penurunan sebesar Rp21.274.004.839.392 atau setara dengan 53,4% jika dibandingkan dengan tahun berjalan yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Pola Arus kas dari aktivasi operasi jika dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan adalah musiman.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Kas bersih digunakan dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.056.077.476.415, menurun sebesar Rp13.868.665.829.522 atau setara dengan 92,9% jika dibandingkan tahun yang berakhir pada

tanggal 31 Desember 2019, dimana kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp14.924.743.305.937 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan pada perolehan aset tak berwujud sebesar Rp 6.019.400.218.661 atau setara dengan 50,3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola Arus kas dari Aktivitas Investasi jika dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan adalah menurun.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.407.071.040.982, meningkat sebesar Rp11.742.015.327.455 atau setara dengan 270,9% jika dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dimana kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp4.334.944.286.473 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan adanya penurunan pada penerimaan pinjaman bank sebesar Rp56.577.935.581.054 atau setara dengan 55,7% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pola Arus kas dari Aktivitas Investasi jika dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan adalah menurun.

### **RISIKO USAHA**

#### **A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**

##### **1. Risiko Pembayaran**

Risiko pembayaran dapat terjadi akibat tertundanya/tidak terbayarnya tagihan proyek dari pemberi tugas (*Owner*) yang mengakibatkan meningkatnya *cost of fund* dan dapat menimbulkan piutang bermasalah sehingga dapat mengurangi laba Perseroan.

Walaupun Perseroan telah mengatur mengenai mekanisme pembayaran pekerjaan dalam kontrak antara Perseroan dengan pelanggan, akan tetapi tidak ada jaminan bahwa pelanggan akan melakukan pembayaran atau melakukan pembayaran tepat waktu sehingga hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap arus kas dan kinerja keuangan Perseroan. Risiko pembayaran lebih besar kepada pemberi tugas dari golongan swasta. Hal ini dikarenakan tidak terdapat keterikatan yang Perseroan miliki seperti halnya hubungan Perseroan dengan pemberi tugas milik Pemerintah.

#### **B. Risiko Usaha yang Berkaitan dengan Perseroan**

1. Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku
2. Risiko Berkurangnya Proyek dari Pelanggan Berulang
3. Risiko Persaingan Usaha
4. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
5. Risiko Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dalam Industri
6. Risiko Perubahan Teknologi
7. Risiko Kelangkaan Sumber Daya
8. Risiko Pasukan Bahan Baku

#### **C. Risiko Umum**

1. Risiko Perekonomian secara Makro dan Global
2. Risiko Kejadian Luar Biasa dan Wabah
3. Risiko Kebijakan Pemerintah
4. Risiko Sosial dan Politik
5. Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
6. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
7. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

#### **D. Risiko Investasi Bagi Investor**

1. Risiko Saham yang Ditawarkan Tidak Likuid
2. Harga Saham yang Ditawarkan Berfluktuasi

### **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Tidak ada kejadian penting yang material dan relevan setelah tanggal Laporan Auditor Independen pada tanggal 16 September 2021 atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit) yang diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini Tanpa Modifikasi dengan Paragraf Penekanan Suatu Hal atas Kelangsungan Usaha sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini, selain:

1. Pada tanggal 15 September 2021, para Bank setuju untuk menandatangani Perjanjian Akses dengan total utang Perseroan sebesar Rp 29.252.309.664.899, dengan rincian saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 170.040.000.000, PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 283.400.000.000, PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar



Rp500.000.000.000, PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 283.400.000.000., Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch sebesar Rp694.330.000.000 untuk fasilitas term loan (sindikasi) dan Rp 450.000.000.000 untuk fasilitas demand loan (bilateral), PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 2.000.000.000.000, PT Bank Permata Tbk sebesar Rp283.400.000.000 untuk perjanjian sindikasi 1 tanggal 18 September 2017 dan Rp 464.297.144.000 untuk perjanjian sindikasi 2 tanggal 27 November 2021, PT Bank QNB Indonesia Tbk sebesar Rp 464.300.000.000, PT Bank Resona Perdana sebesar Rp185.734.280.000, PT Bank SBI Indonesia dengan jumlah pokok pembiayaan yang belum dibayarkan Rp85.020.000.000., PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 113.360.000.000 dan Rp 139.284.288.000, PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp859.000.000.000, PT Bank BNP Paribas sebesar Rp 161.000.000.000, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebesar Rp226.720.000.000.

2. Pada tanggal 21 September 2021, PT Cimanggis Cibitung Toll Road (CCT) telah menandatangani Perubahan I Perjanjian Kredit Sindikasi No. 117 bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Perjanjian tersebut merubah masa restrukturisasi COVID-19 menjadi tanggal 23 Juli 2021 – 22 Maret 2022, penangguhan pembayaran bunga menjadi tanggal 23 tiap bulan sejak 23 April 2022 – 22 Maret 2025, serta perubahan pembayaran bunga kredit investasi pokok dan Bunga Kredit Investasi *Interest During Construction* (IDC).
3. Pada tanggal 21 September 2021, PT Cimanggis Cibitung Toll Road (CCT) telah menandatangani Perubahan I Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Sindikasi Musyarakah Mutanaqisah No. 118 bersama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Aceh Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut merubah masa restrukturisasi COVID-19 menjadi tanggal 25 Juli 2021 – 25 Maret 2022, penangguhan pembayaran bunga menjadi tanggal 23 tiap bulan sejak 25 April 2022 – 22 Maret 2025, serta perubahan mekanisme Nisbah Bagi Hasil untuk periode 25 Juli 2021 – 25 Maret 2022.
4. Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok dan bunga atas Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya tahap II tahun 2016 seri B sebesar Rp 919.125.000.000.
5. Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III tahun 2018 seri A, serta pelunasan bunga atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III tahun 2018 seri A dan B sebesar Rp801.077.656.250.

## KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TERBUKA, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK

### A. KETERANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

#### 1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan pertama kali sebagai perusahaan asing dengan nama "Volker Aaneming Maatschappij N.V." yang kemudian dinasionalisasi menjadi Perusahaan Negara (P.N.) Waskita Karya berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.62 Tahun 1961 pada tanggal 29 Maret 1961, serta diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No.83 Tahun 1961 dan Tambahan Lembaran Negara No.2217, yang berlaku surut hingga tanggal 1 Januari 1961, dan Perseroan pada saat itu berkedudukan di Jakarta.

Setelah dinasionalisasi Perseroan kemudian berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Waskita Karya berdasarkan Akta Pendirian No. 80 tanggal 15 Maret 1973 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 50 tanggal 8 Agustus 1973, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai dengan surat keputusannya No. Y.A.5/300/2 tanggal 20 Agustus 1973 dan telah didaftarkan di kantor kepaniteraan pengadilan negeri Jakarta dibawah No. No.3062 dan 3063 tanggal 27 Agustus 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 13 November 1973 Tambahan No. 822.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan sampai dengan saat ini sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa\*\* No. 11\*\* tanggal 7 Oktober\*\* 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang mana akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri RUPS Tahunan sedang dalam proses pembuatan salinan dan pemberitahuan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia oleh notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn., berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0056001.AH.01.02.Tahun 2021 terangan No. 143/VI/2020 tanggal 11 Oktober 9 Juni 2021 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0175739.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 11 Oktober 2021, serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0459219 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0175739.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal

11 Oktober 2021 dimana para pemegang saham Emiten menyetujui untuk mengubah Pasal 3, Pasal 4, Pasal 12, Pasal 15, Pasal 20, Pasal 21, dan Pasal 24 Anggaran Dasar.

Sampai Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan kegiatan usahanya sesuai anggaran dasar Perseroan dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, Pekerjaan terintegrasi (Engineering, Procurement and Construction: EPC); perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

## 2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

### Hubungan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Keterangan	Jabatan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
1. Bambang Rianto	Direktur	200.000	20.000.000	0,001473
2. Hadjar Seti Adji	Direktur	3.400	340.000	0,000025
<b>Total saham yang dimiliki anggota dewan direksi</b>		<b>203.400</b>	<b>20.340.000</b>	<b>0,0014</b>

### Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan 3 Tahun Terakhir

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir tidak mengalami perubahan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 9 tanggal 8 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang mana akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan HAM dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0010978 tanggal 9 Januari 2019, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0003075.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 September 2021 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>			
Seri A Dwiwarna	1	100	0,00
Seri B	54.295.803.999	5.429.580.399.900	100,00
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>54.295.804.000</b>	<b>5.429.580.400.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
Saham Seri A Dwiwarna			
- Negara Republik Indonesia Seri A	1	100	0,00
Saham Seri B			
- Negara Republik Indonesia Seri B	8.963.697.886	896.369.788.600	66,04
- Masyarakat*	4.610.253.113	461.025.311.300	33,96
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>13.573.951.000</b>	<b>1.357.395.100.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>			
Seri A Dwiwarna	-	-	
Seri B	40.721.853.000	4.072.185.300.000	
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>40.721.853.000</b>	<b>4.072.185.300.000</b>	

## 3. Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) No. 48 tanggal 27 April 2021, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H.,M.Kn Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0274137,

tanggal 28 April 2021, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0078877.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 April 2021, yaitu sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

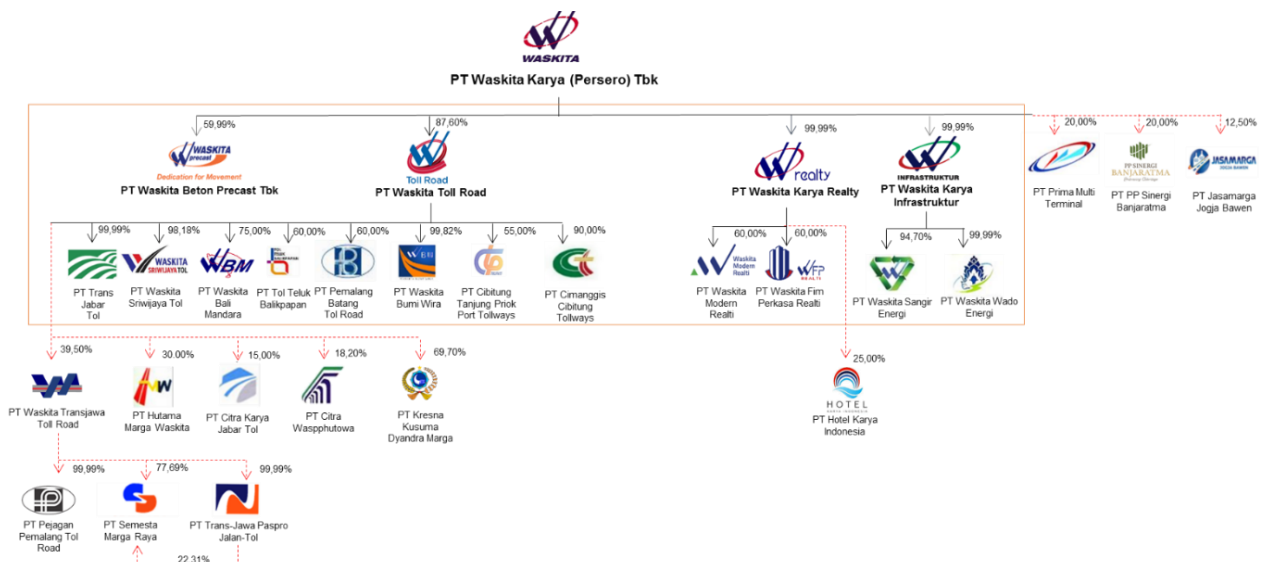
- Komisaris Utama / Independen : Badrodin Haiti
- Komisaris Independen : Bambang Setyo Wahyudi
- Komisaris Independen : Muradi
- Komisaris : Dedi Syarif Usman
- Komisaris : M. Fadjroel Rachman
- Komisaris : Ahmad Erani Yustika
- Komisaris : T. Iskandar

**Direksi:**

- Direktur Utama : Destiawan Soewardjono
- Direktur Independen/ Direktur *Human Capital Management* dan Pengembangan Sistem : Hadjar Seti Adji
- Direktur Operasi I : I Ketut Pasek Senjaya Putra
- Direktur Operasi II : Bambang Rianto
- Direktur Operasi III : Gunadi
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Taufik Hendra Kusuma
- Direktur Pengembangan Bisnis dan *Quality, Safety, Health* dan *Environment* : Arijanti Erfin

**4. Struktur Kepemilikan**

Berikut adalah diagram kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak posisi sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Data per 30 Juni 2021

Sumber: Perseroan

Pengendali dan *ultimate beneficial owner* Perseroan adalah Negara Republik Indonesia.

Struktur horizontal Perseroan adalah seluruh BUMN yang berada di bawah Kementerian BUMN.

**B. KEGIATAN USAHA**

**1. Umum**

Perseroan didirikan pertama kali sebagai perusahaan asing dengan nama “Volker Aaneming Maatschappij N.V.” yang kemudian dinasionalisasi menjadi Perusahaan Negara (P.N.) Waskita Karja berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.62 Tahun 1961 pada tanggal 29 Maret 1961, serta diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No.83 Tahun 1961 dan Tambahan Lembaran Negara No.2217, yang berlaku surut hingga tanggal 1 Januari 1961, dan Perseroan pada saat itu berkedudukan di Jakarta.

Setelah dinasionalisasi Perseroan kemudian berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Waskita Karya berdasarkan Akta Pendirian No. 80 tanggal 15 Maret 1973 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 50 tanggal 8 Agustus 1973, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai dengan surat keputusannya No. Y.A.5/300/2 tanggal 20 Agustus 1973 dan telah didaftarkan di kantor kepaniteraaran pengadilan negeri Jakarta dibawah No. No.3062 dan 3063 tanggal 27 Agustus 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 13 November 1973 Tambahan No. 822.

Sampai Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan kegiatan usahanya sesuai anggaran dasar Perseroan dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, Pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*); perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Berikut adalah beberapa kejadian penting Perseroan sejak awal berdiri sampai dengan tahun 2021 :

Tahun	Kejadian Penting
1961	Nasionalisasi "Volker Aannemings Maatschappij N.V" menjadi Perseroan Negara.
1974	Mengubah status menjadi Perseroan Terbatas.
1980	Perseroan mengerjakan proyek skala besar seperti Bandar Udara Soekarno Hatta dan Reaktor Multiguna Siwabessy
1990	Perseroan menyelesaikan berbagai gedung bertingkat seperti BNI City, Gedung BI, Mandiri Plaza Tower.
2000	Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2000, ISO 14001:2004 dan memperbaharui sertifikasi OHSAS 18001:2007
2012	Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada Desember 2012.
2013	Meningkatkan peringkat obligasi menjadi A. Perseroan mendirikan WSE.
2014	Menerbitkan Obligasi pertama pada November 2014 dengan peringkat A. Perseroan mendirikan anak perusahaan WTR, WSBP, WKR, PMT dan PT Jasamarga Kualanamu Tol.
2015	Memperoleh Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp3,5 triliun serta Dana Publik sebesar Rp18 triliun sehingga total dari Dana Penawaran Umum Terbatas melalui ( <i>rights issue</i> ) sebesar Rp5,3 triliun. Perseroan menggunakan dana hasil dari Penawaran Umum Terbatas untuk mengembangkan investasi jalan tol dengan kepemilikan mayoritas maupun minoritas pada 12 ruas jalan tol dengan panjang hampir 524 Km baik di Jawa atau Sumatera.
2016	Anak Perusahaan Perseroan, PT Waskita Beton Precast Tbk mencatatkan sahamnya dalam perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham WSBP.
2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penandatanganan KsO Waskita - aCseT Pembangunan jalan Tol Jakarta - Cikampek II elevated Panjang jalan Tol Japek II Elevated adalah 38,6 Km dengan nilai kontrak Rp13,5 triliun.</li> <li>• Penandatanganan kontrak pembangunan transmisi 500kV Sumatera sepanjang 554 kilometer sirkuit (kms) Proyek Pembangunan Transmisi 500kV Sumatera memiliki panjang transmisi 554 km sirkuit (kms).</li> <li>• Penghargaan economic Challenges 2017 - Metro TV Waskita Karya meraih penghargaan Economic Challenges Awards 2017 kategori Konstruksi dari Metro TV. Penghargaan diserahkan oleh Menteri PUPR Basoeki Hadimoeljono kepada Direktur Utama Waskita.</li> </ul>
2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perseroan meraih beberapa penghargaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUMN berpredikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2017 kategori BUMN Konstruksi dalam acara Infobank 9th BUMN Awards di Jakarta.</li> <li>- Penghargaan dari Forbes Indonesia sebagai Best of the Best dan 4 penghargaan TOP IT 2018 dari Majalah IT Works di Jakarta.</li> </ul> </li> <li>• Anak perusahaan perseroan, yaitu PT Waskita Toll Road melakukan penerbitan Reksadana Penyertaan Terbatas PT Waskita Transjawa Toll Road.</li> <li>• Perseroan menandatangani perjanjian pengadaan jasa konstruksi pembangunan Terminal Baru Bandara Internasional Minangkabau dengan PT Angkasa Pura II (Persero) di Terminal Bandara Internasional Minangkabau, Padang.</li> </ul>

Tahun	Kejadian Penting
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan bersama 5 BUMN lainnya menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk, dalam rangka pemasangan jaringan gas di fasilitas Transit Oriented Development (TOD).</li> <li>Perseroan menandatangani Surat Perjanjian (Kontrak) Pembangunan Bendungan Rukoh Kabupaten Pidie Paket - 2 (MYC) dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Balai Wilayah Sungai Sumatera I - Provinsi Aceh.</li> </ul>
2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan menandatangani kontrak pengadaan jasa konstruksi pembangunan Tol Jakarta – Cikampek Selatan.</li> <li>Perseroan menandatangani kontrak pengadaan jasa konstruksi pembangunan Apron Bandara Sultan Hassanuddin.</li> <li>Perseroan menandatangani kontrak pengadaan jasa konstruksi Renovasi Kompleks Masjid Istiqlal, Jakarta.</li> </ul>
2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>WTR telah menjual dan menyerahkan sebagian saham yang dimilikinya pada KKDM yaitu sebanyak 30% kepada PT Danareksa Investment Management selaku Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk selaku Bank Kustodian Reksa Dana Penyertaan Terbatas ("RDPT") dengan nilai transaksi sebesar Rp. 550.000.000.000,-.</li> </ul>
2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan konversi saham milik WTR pada JSB sebesar 20% serta pada CSJ sebesar 34,99% kepada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") dengan nilai transaksi sebesar Rp1.550.000.000.000,-.</li> <li>WTR telah menjual dan menyerahkan sebagian kepemilikan sahamnya pada JSB sebesar 20% kepada Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Penyertaan Terbatas SAM Jalan Tol ("RDPT SAMJT") dengan nilai transaksi sebesar Rp1.513.533.000.000,-.</li> <li>WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia ("PT API") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dalam rangka penjualan 55% atau seluruh kepemilikan saham WTR pada CTP senilai Rp2.445.141.067.125 serta WTR berencana melakukan pengalihan piutang atas bunga senilai Rp40.485.442.875 kepada PT API.</li> </ul>

## 2. Produk dan Layanan

Kegiatan usaha utama yang dilakukan oleh Perseroan adalah Jasa Konstruksi. Dalam menjalankan usahanya dan melalui keahlian tenaga kerjanya dan kemampuan multi-disiplinnya. Perseroan menyediakan berbagai jasa dan memberikan solusi kepada kliennya untuk setiap tahapan kegiatan proyek yang dimiliki oleh klien.

Kecenderungan yang signifikan pada tahun 2020 yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan adalah pada pos bahan sebesar 48.69%, pos upah sebesar 9.87%, pos subkontraktor 35.83%, dan pos sewa alat sebesar 5.60%.

Saat ini PT Waskita Karya memiliki hak paten untuk teknologi payung elektrik yang telah digunakan di Masjid Agung Jawa Tengah di Semarang dan Masjid Raya Baiturraman Aceh. Hak Paten Payung Elektrik ini telah dimiliki oleh Waskita Karya sejak tahun 2009.

PT Waskita Karya juga memiliki Sertifikat Merek No. IDM000568439 yang dikeluarkan oleh Direktur Merek pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual tanggal 15 Agustus 2014 yang berlaku selama 10 (sepuluh tahun) sejak tanggal tanggal penerimaan permohonan yaitu sampai dengan tanggal 15 Agustus 2024, atas Merek "Waskita" dengan nama pemegang merek terdaftar adalah Emiten.

Presentase pencapaian nilai kontrak baru Perseroan saat ini adalah sebesar 12,04%, sedangkan BUMN Karya lainnya seperti PT Utama Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk masing-masing sebesar 30,05%, 27,77%, 20,54%, dan 20,11%

Penambahan teknologi baru menggunakan Building Information Modelling (BIM) yang telah diimplementasikan pada 80,39% proyek di Perseroan.

### Jasa Konstruksi

Perseroan menjalankan dan menyelesaikan berbagai pekerjaan konstruksi sesuai perjanjian. Segmen usaha jasa konstruksi yang diperoleh berasal dari berbagai kegiatan usaha yaitu prasarana transportasi, konstruksi gedung, bangunan sumber daya air dan ketenagaan, serta rancang bangun.

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki keperluan investasi yang material pada produk-produk yang dihasilkan oleh sektor Jasa Konstruksi. Perseroan tidak memiliki rencana pengembangan produk-produk baru dari sektor Jasa Konstruksi yang akan ditawarkan oleh Perseroan.

### Penjualan Precast

Perseroan telah memiliki lini usaha produksi Beton Precast dan Readymix yang berawal dari Unit Usaha Precast yang didirikan pada tahun 2013. Unit usaha ini dianggap sebagai awal bisnis Beton Perseroan ke depan. Melihat besarnya kebutuhan Perseroan akan Beton Precast dan Readymix serta meningkatnya kebutuhan pasar, Unit Usaha ini berkembang menjadi anak perusahaan yang berdiri sendiri pada bulan Oktober tahun 2014 dengan nama PT Waskita Beton Precast Tbk. Setelah 2 tahun berdiri, pada bulan September 2016 WSBP melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) dengan melepas saham kepada publik sebesar 40%.

Hingga saat ini WSBP memproduksi Box Girder, PCT Girder, PCI Girder, PCU Girder, Square Pile, Spun Pile, RC Plate, Barrier, Full slab, Half slab, Voided Slab, U ditch, CCSP, L Gutter, U Gutter, FCSP, dan *diafragma wall*.

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki beberapa rencana pengembangan produk-produk baru dari bisnis penjualan precast yang akan ditawarkan oleh Perseroan, di antaranya adalah:

1. Bantalan Jalan Rel Kereta Api: produk beton berbentuk balok pendek yang digunakan untuk bantalan rel kereta api
2. Facade: dinding precast, sebagai sisi luar dari suatu bangunan
3. SprigWP: (Sistem Perkerasan Rigid Waskita Precast), Suatu inovasi baru perkerasan kaku beton bertulang menerus (*Continuously Reinforced Concrete Pavement/CRCP*) dengan Pratekan Unbonded (*Prestress Concrete Pavement/PCP*) yang dibuat dalam bentuk modul panel-panel pracetak. Panel-panel pracetak yang disusun menjadi perkerasan kaku menerus ini menggunakan suatu sistem sambungan khusus hasil inovasi terbaru yang disebut dengan dowel aktifator
4. Tiang Listrik Beton: dibuat secara khusus hingga melalui uji teknis dari PLN selaku pemilik pekerjaan jaringan listrik pada umumnya

### **Operator Jalan Tol**

Sektor jalan tol merupakan salah satu sektor prioritas di industri infrastruktur. Pembangunan di sektor ini krusial untuk menopang pertumbuhan ekonomi ke depannya. Melihat potensi tersebut pada awal tahun 2014 Perseroan melakukan investasi sebesar 12,50% di CW dan 15,00% di JMKT yang merupakan pemegang konsesi jalan tol Depok – Antasari dan Medan – Kualanamu – Bukit Tinggi. Setelah itu pada tanggal 19 Juni 2014 Perseroan mendirikan WTR yang secara khusus membidangi investasi jalan tol di Indonesia.

WTR merupakan perusahaan jalan tol yang memiliki pertumbuhan yang cepat saat ini di Indonesia. Sejak didirikan di tahun 2014, WTR terus berkembang di dalam pengusahaan jalan tol. Saat ini, WTR memiliki 16 ruas yang sedang dibangun dengan total 1.018 km. Strategi WTR dalam pengembangan usaha antara lain dengan melakukan akuisisi atas ruas-ruas jalan tol, terutama di daerah yang memiliki potensi pertumbuhan volume lalu lintas (seperti ruas jalan tol yang merupakan bagian dari Trans Jawa dan yang terletak di Jabodetabek), berpartisipasi dalam ruas jalan tol baru yang sedang ditenderkan oleh Pemerintah dan melakukan inisiasi dan mengusulkan proyek-proyek jalan tol baru kepada Pemerintah (Proyek prakarsa). Pertumbuhan WTR dipengusahaan jalan tol akan didukung oleh Perseroan yang memiliki pengalaman di pembangunan jalan tol.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan melalui anak usahanya yaitu WTR telah memiliki 16 konsesi jalan tol di Jawa dan Sumatera

### **Properti/Realty**

Merupakan salah satu kegiatan Perseroan dalam melakukan kegiatan penjualan tanah kavling dan rumah siap huni di Perumahan Bukit Dippo, Semarang, Griya Taman Asri, Jogjakarta. Selanjutnya, sejak Agustus 2012 usaha Properti Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Realty. Divisi tersebut menangani pekerjaan pengembangan tanah meliputi pengadaan tanah, perijinan, perencanaan, pemasaran, pembangunan sampai dengan operasional gedung. Tahap awal Divisi Realty akan mengoptimalkan aset Perseroan, melakukan kerjasama optimalisasi aset Perseroan lain serta mengembangkan properti di lahan yang strategis diantaranya:

- Optimalisasi aset Jl. M.T Haryono Kav. No. 10 A – Cawang, Jakarta Timur  
Luas tanah adalah sebesar 3.650 m<sup>2</sup>, dimiliki oleh Perseroan. Perseroan berencana untuk mengembangkan tanah tersebut sebagai Perkantoran, Apartemen atau Kondotel.
- Pengembangan tanah di Sutera Boulevard, Alam Sutera – Serpong, Tangerang  
Luas tanah adalah sebesar 10.000 m<sup>2</sup>, belum dimiliki oleh Perseroan tetapi sedang dalam proses pengadaan sehingga akan berstatus milik Perseroan. Perseroan berencana untuk mengembangkan tanah tersebut sebagai Ruko, Perkantoran, Apartemen atau Kondotel.
- Pengembangan tanah di Darmo Permai, Surabaya.  
Luas tanah sebesar 34.109 m<sup>2</sup> belum dimiliki oleh Perseroan tetapi sedang dalam proses pengadaan sehingga akan berstatus milik Perseroan. Perseroan berencana untuk mengembangkan tanah tersebut sebagai perkantoran, ruko, apartemen atau condotel, dan F&B.

Perseroan memiliki kompetensi dalam pembangunan khusus untuk pemasaran. Perseroan akan melakukan kerjasama dengan pihak profesional untuk operasional gedung. Saat ini, divisi *realty* telah menjadi Perusahaan Anak, yaitu WKR.

### **Infrastruktur**

Merupakan salah satu usaha Perseroan yang bergerak dalam bidang infrastruktur non tol. Dimana dalam kegiatannya Persero lebih memfokuskan pada pembangunan pabrik baja, energi baru terbarukan meliputi Tenaga Air, Panas Bumi dan Surya dan pengadaan air bersih/minum.

Dengan pangsa pasar sebesar 35.000 MW hingga tahun 2025, Perseroan telah mempunyai kepemilikan saham sebesar 85% di anak perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit listrik tenaga mini hidro 2 x 5 MW yaitu WSE. Dalam rangka untuk mempercepat pertumbuhan Persero dan menangkap peluang jangka panjang Persero telah mendirikan Anak Perusahaan yaitu WKI.

### **Sewa Gedung**

Perseroan memiliki usaha Sewa Gedung atas gedung perkantoran yang dimilikinya, yaitu Gedung Waskita dan Gedung Teraskita yang berlokasi di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340, Indonesia. Sewa gedung dilakukan kepada pihak-pihak baik Internal maupun Eksternal Perseroan. Penyewaan internal dilakukan kepada masing-masing kantor divisi. Sedangkan penyewaan eksternal dilakukan kepada pihak di luar Perseroan.

## Kegiatan Usaha Berdasarkan Tipe Kerjasama

Berdasarkan tipe kerjasama, terdapat 4 jenis usaha yang dilakukan oleh Perseroan, diantaranya:

### a. Kontrak Biasa

Jasa yang ditawarkan oleh Perseroan umumnya berupa Kontrak Biasa. Dalam hal ini, Perseroan melakukan pekerjaannya berdasarkan 3 (tiga) jenis kontrak sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- (1) *Lump Sum*, yaitu kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan yang ditawarkan sesuai dengan persyaratan yang disepakati (gambar, spesifikasi, *schedule*) dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah harga yang pasti dan tetap, yang disetujui secara tertulis sebelum pekerjaan dimulai. Pengguna jasa membayar harga atas penyelesaian pekerjaan berdasarkan cara pembayaran yang telah ditetapkan.
- (2) *Unit Price*, yaitu kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu, berdasarkan harga satuan yang pasti dan tetap untuk setiap *unsure*/satuan pekerjaan dengan spesifikasi tertentu. Volume pekerjaan hanya bersifat sementara, sedangkan pembayaran didasarkan pada hasil pengukuran/ perhitungan bersama atas volume pekerjaan yang benar-benar dilaksanakan oleh penyedia jasa.
- (3) *Design & Build*, yaitu suatu kontrak proyek dimana pekerjaan perencanaan dan pelaksanaan diborongkan kepada satu penyedia jasa (perencana ditunjuk oleh kontraktor, bukan oleh pengguna jasa) atau kepada suatu badan kerjasama antara perencana dan kontraktor.

### b. Kerja Sama Operasi (KSO)

Perseroan juga melakukan kerjasama operasi dengan pihak lain sebagai salah satu strategi untuk mendapatkan sebuah proyek. Kerjasama operasi adalah suatu bentuk kerja sama dengan partner / mitra KSO, yang tujuannya untuk mendapatkan sinergi yang optimal terkait dengan kompetensi teknis maupun non teknis dalam rangka mendapatkan proyek dan pelaksanaannya, sehingga Perseroan memperoleh nilai tambah berupa laba, transfer teknologi serta pengalaman.

Adapun pertimbangan untuk melakukan kerjasama operasi adalah karena faktor teknologi yang relatif baru dan belum dikuasai, serta faktor sumber daya (manusia, alat dan keuangan) yang dimiliki Perseroan untuk penyelesaian proyek tersebut.

Rincian proyek yang melibatkan kerjasama operasi dengan nilai proyek diatas Rp100 miliar sejak tahun 2017 sampai dengan Prospektus ini diterbitkan antara lain adalah sebagai berikut:

Nama dan Lokasi Proyek	Nilai proyek (Rp juta)	Porsi Perseroan (Rp juta)	Partner Kerjasama	Tahun Dimulai	Tahun Penyelesaian
Bendungan Temef, NTT	817.354	633.449	PT Bahagia Bangunnusa	2018	2022
Jaringan Irigasi Di. Air Lakitan (2.590 Ha)	251.556	176.089	PT Citra Mandiri Abadi	2016	2019
Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwung (MYC)	227.358	225.312	PT Arkonin Engineering MP	2017	2019
Bendungan Tapin	815.390	399.541	PT Brantas Abipraya	2015	2020
Bendungan Bener Paket II	557.878	465.828	PT JATIWANGI	2018	2023
Bendungan Jlantah	877.323	570.260	PT Adhi Karya	2018	2022
Bendungan Rukoh Paket 2	1.026.498	595.369	PT Adhi Karya - PT ANDESMONT SAKTI	2018	2022
Jaringan Irigasi D.I Colo (MYC)	241.236	168.865	PT Taruna Putera Pertiwi	2016	2019
Bendung D.I. Kamijoro Bantul (MYC)	208.304	106.235	PT Pembangunan Perumahan	2016	2018
Irigasi D.I Batang Alai (Lanjutan)	206.566	144.596	PT Bawakaraeng Purnama Wijaya	2015	2018
Irigasi Batang Sinamar (3.200 Ha)	245.682	127.951	PT Basuki Rahmanta Putra	2014	2020
Saluran Primer & Sekunder D.I. Jabung	262.262	183.583	PT Abdi Mulia Berkah	2015	2018
Bendungan Karian	973.383	214.144	PT. Wijaya Karya - Daelim Co., Ltd	2015	2021
Bendungan Pringsewu, Lampung	754.117	471.232	PT. Adhi Karya	2016	2020
Bendungan Leuwikeris	583.938	408.757	PT. Adhi Karya	2016	2021
Bendungan Marga Tiga	739.735	480.827	PT. Adhi Karya	2017	2021
Bendungan Tiga Dihaji	1.223.565	697.432	PT Jaya Konstruksi Menggala Pratama - PT SAC Nusantara	2018	2023

Nama dan Lokasi Proyek	Nilai proyek (Rp juta)	Porsi Perseroan (Rp juta)	Partner Kerjasama	Tahun Dimulai	Tahun Penyelesaian
Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (MYC)	205.312	123.187	PT Surya Bakti Group	2016	2018
Pembangunan Bendung baliase	195.834	117.500	PT. CEMPAKA NUSANTARA	2015	2018
Pengaman Pantai DKI Jakarta Tahap 2, Paket 1	352.897	211.738	PT. Adhi Karya	2015	2018
Japek II Elevated	12.300.715	6.273.365	PT. Acset Indonusa	2017	2019
Probolinggo – Banyuwangi Seksi 1	955.935	487.527	PT. Wijaya Karya	2018	2022
Junction Tebing Tinggi	812.426	324.970	PT. Hutama Karya	2019	2021
Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan	3.377.402	394.481	PT. Wijaya Karya – PT. Nindya Karya - Metallurgical Corporation of China	2016	2021
Main Lane II Manggarai – Jakarta	344.141	223.692	PT. Pijar Utama	2019	2021
Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 1	411.717	307.593	PT. Wijaya Karya	2015	2018
Revitalisasi Pusat Pelatihan Olahraga Ragunan	381.293	373.667	PT. Arkitek Team Empat	2019	2020
Tol Manado – Bitung (Simpang Susun Airmadidi)	502.182	225.982	PT. Hutama Karya	2015	2020
<b>TOTAL</b>	<b>31.454.419</b>	<b>15.874.628</b>			

#### c. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Perseroan melakukan investasi di bidang infrastruktur kepada 4 (empat) perusahaan di bawah ini:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Tahun Penyertaan
PT Waskita Bumi Wira	Pengusahaan Jalan Tol	99,82%*	2014	Sudah Beroperasi Sebagian Belum Beroperasi
PT Prima Multi Terminal	Perdagangan dan Jasa	20,00%	2014	Sudah Beroperasi
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	Pengusahaan Jalan Tol	30,00%	2014	Sudah Beroperasi
PT Cinere Serpong Jaya	Pengusahaan Jalan Tol	35,00%*	2015	Sudah Beroperasi Sebagian Belum Beroperasi

\*) Penyertaan tidak langsung yang diperoleh dari WTR

#### d. Proyek Turnkey

Proyek *turnkey* merupakan proyek yang dikerjakan oleh Perseroan dimana seluruh biaya konstruksi ditanggung terlebih dahulu oleh Perseroan sesuai kontrak perjanjian dan akan dibayar kembali oleh pihak *owner* sejumlah nilai yang telah disepakati didalam kontrak perjanjian.

Nama dan Lokasi Proyek	Nilai proyek (Rp miliar)	Tahun Dimulai	Tahun Penyelesaian
Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated	6.274	2017	2019
Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II	6.202	2016	2020
Jalan Tol Serpong – Cinere	2.719	2017	2021
Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Sisi Selatan	2.805	2019	2022
Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang – Kayu Agung	11.969	2017	2019
Paket 2 Transmisi 500 KV Peranap-Perawang	2.680	2016	2020
Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi	5.000	2016	2022
Jalan Tol JORR II Paket 1 Kunciran – Parigi	1.521	2017	2019



Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I	1.927	2017	2020
Jembatan Ogan	1.257	2016	2019
Jalan Tol Terbanggi – Pematang Panggang (VGF JJS)	1.839	2018	2019
Jalan Tol Terbanggi Besar – Kayu Agung (VGF Japek)	1.140	2017	2019
Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri-Peranap	4.026	2016	2021
Paket 3 Transmisi 500 KV: New Aur Duri – Muara Enim	2.806	2017	2022

### Kegiatan Usaha Berdasarkan Divisi

Perseroan menyelesaikan proyek-proyek dalam kontraknya melalui divisi-divisi. Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor: 75/SK/WK/2020 tanggal 10 Juli 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan, Perseroan membagi 5 (lima) Unit Bisnis, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Divisi Gedung

Divisi Gedung berkedudukan di Jakarta dan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pekerjaan proyek Pemerintah, bandara, jalan kereta api dan LRT serta proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih.

#### Proyek yang telah diselesaikan Divisi Gedung dengan nilai diatas Rp100 miliar

No.	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
1	The Royal Olive Residence	345.100	DKI Jakarta	PT Ade Pede Realty	20/05/2013	31/12/2017
2	Double Decker Jaya Ancol Seafont	193.033	DKI Jakarta	KSO Pembangunan Jaya Property	10/01/2014	10/08/2016
3	Sopo Del Office Tower	561.534	DKI Jakarta	PT. Toba Pengembang Sejahtera	22/09/2014	30/10/2017
4	Hotel Grand Inna Putri Bali (Lanjutan)	126.602	Bali	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	14/05/2014	31/03/2015
5	Mesjid Baiturrahman Banda Aceh	448.150	Nanggroe Aceh Darussalam	Dinas Cipta Karya Aceh	07/07/2015	15/08/2017
6	Jalur KA Bandara Soekarno Hatta	871.523	Banten	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11/12/2015	30/05/2019
7	Apartemen Yukata Alam Sutera	242.436	Banten	KSO Waskita Trinita 2	01/08/2017	31/07/2020
8	Rusun Tingkat Tinggi Pasar Rumput	874.025	DKI Jakarta	Kementerian PUPR, Dirjen Penyediaan Perumahan, Sat	01/09/2016	30/11/2019
9	Proyek SUB Gardu Induk BSH AP II	221.166	Banten	PT Angkasa Pura II (Persero)	15/03/2017	08/02/2020
10	Taxiway Sisi Utara	204.695	Banten	PT Angkasa Pura II (Persero)	17/04/2017	30/10/2019
11	Terminal (Paket 3) Bandara Ahmad Yani	1.004.261	Jawa Tengah	PT Angkasa Pura I (Persero)	26/05/2017	28/02/2019
12	Waskita Rajawali Tower	243.926	DKI Jakarta	KSO PT Waskita Karya - RNI	18/07/2017	26/03/2019
13	Gedung Parkir Mobil Bandara Ngurah Rai	222.283	Bali	PT Angkasa Pura I (Persero)	04/12/2018	06/07/2019
14	Apron Bandara Sultan Hasanudin	406.655	Sulawesi Selatan	PT Angkasa Pura I (Persero)	13/02/2019	30/09/2020
15	RENOVASI MASJID ISTIQLAL	464.904	DKI Jakarta	Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya NTT	16/05/2019	13/07/2020
16	Revitalisasi Pusat Olahraga Ragunan-P98%	374.963	DKI Jakarta	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta	01/08/2019	08/02/2020
17	Rumah Sakit Pulau Galang	166.722	Kepulauan Riau	PUPR Cipta Karya BPP Wilayah Kepri	07/03/2020	28/08/2020
18	POLITEKNIK NEGERI	123.549	Jawa Timur	Kementerian PUPR	14/07/2020	07/07/2021

No.	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
	MALANG			Dirjend Cipta Karya Balai Prasaran		
	<b>TOTAL</b>	<b>11.483.294</b>				

Total nilai kontrak proyek yang telah selesai dikerjakan oleh Divisi Gedung dengan nilai proyek diatas Rp100 miliar adalah sekitar Rp 11.483.294 juta.

**Proyek yang sedang berjalan Divisi Gedung dengan nilai diatas Rp100 miliar**

No.	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
1	Nines Plaza & Residence	676.200	Banten	PT Waskita Karya Realty	15/01/2018	30/12/2022
2	Apartemen Solterra Place	415.570	DKI Jakarta	PT Waskita Fin Perkasa Realty	19/09/2018	04/10/2022
3	Terminal Bandara Int Minangkabau	451.237	Sumatera Barat	PT Angkasa Pura II (Persero)	12/09/2018	20/12/2021
4	Bandara Depati Amir	299.860	Bangka Belitung	PT Angkasa Pura II (Persero)	21/12/2018	25/11/2021
5	PROYEK GEDUNG KAMPUS UIII (PAKET I)	329.648	Jawa Barat	Kementerian Agama RI	29/11/2018	30/11/2021
6	Perluasan Terminal T1 Bandara Juanda	700.326	Jawa Timur	PT Angkasa Pura I (Persero)	17/07/2019	20/12/2021
7	SARANA & PRASARANA UIN JAMBI	423.493	Jambi	Kemenag RI UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi	24/01/2020	26/11/2022
8	PROYEK PEMBANGUNAN VASAKA BALI	448.849	Bali	PT Waskita Karya Realty	31/10/2019	31/10/2021
9	Twin Tower Makassar	1.728.686	Sulawesi Selatan	PT. Sulsel Citra Indonesia Perseroda	04/11/2020	19/04/2022
10	Kantor Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah	112.718	Sulawesi Tengah	Kementrian PUPR Dirjend CK Sulawesi Tengah	17/11/2020	31/01/2022
11	Kawasan Industri Sadai - Bangka Selatan	475.758	Bangka Belitung	PT. Ration Bangka Abadi	09/12/2019	09/12/2021
12	MAINLINE II MANGGARAI JATINEGARA	344.142	DKI Jakarta	Balai Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	11/10/2019	02/10/2021
	<b>TOTAL</b>	<b>6.406.486</b>				

Saat ini total nilai kontrak proyek yang sedang dikerjakan oleh Divisi Gedung dengan nilai proyek diatas Rp100 miliar adalah sekitar Rp6.406.486 juta.

**2) Divisi Infrastruktur I**

Divisi Infrastruktur I berkedudukan di Jakarta dan melaksanakan kegiatan Perseroan khusus untuk proyek bendungan besar.

**Proyek yang telah diselesaikan Divisi Infrastruktur I dengan nilai diatas Rp100 miliar**

No.	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
1	Jalan Pontianak - Tayan	188.082	Kalimantan Barat	PUPR Bina Marga	24/04/2005	24/05/2014
2	Jalan Tol Gempol - Pasuruan Seksi A2	294.766	Jawa Timur	PT Jasamarga Gempol Pasuruan	20/03/2013	31/10/2015
3	Dermaga Noahtu	312.602	Lampung	PT Daya Radar Utama	25/06/2013	30/05/2019
4	FO Pegangsaan	191.182	DKI Jakarta	PT Citra Abadi Mandiri	30/01/2014	31/12/2016
5	Fly Over dan Ground Road Terminal 3 Soet	238.221	Banten	KSO Kawahapejaya-Indonesia JO	04/03/2014	30/12/2015
6	Pembangunan Waduk Gondang	599.998	Jawa Tengah	Kementrian PUPR Bengawan Solo	30/05/2014	26/12/2018
7	Jalan Tj. Selor - Tj. Palas - Sekatak	292.887	Kalimantan Utara	Kementrian PUPR Dirjen Bina Marga BPJN XI,	03/10/2016	17/06/2017

No.	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
				Satker		
8	Jalan Simpang Rukis - Tanjung Kemuning	286.101	Bengkulu	Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provi	18/12/2014	10/07/2017
9	Irigasi Batang Sinamar JOP 60%	116.872	Sumatera Barat	SNVT PJPA WS I AKR Provinsi Sumatera Barat	08/12/2014	30/10/2020
10	Bangunan Fasilitas Kapal Selam PT. PAL	313.134	Jawa Timur	PT PAL Indonesia	01/05/2015	25/01/2016
11	Indarung VI Paket CC-8	142.513	Sumatera Barat	PT Semen Padang	17/10/2014	31/07/2016
12	Pelebaran Jalan Rantepao - Palopo (MYC)	136.032	Sulawesi Selatan	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga BPJN XI, Satker	03/11/2015	19/02/2018
13	Saluran Induk D.I. Dumpil	100.102	Jawa Tengah	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Pemali Juwana	23/11/2015	31/03/2019
14	Jalan Batu mundom - Tabuyung - Natal	296.233	Sumatera Utara	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga BPJN XI, Satker	17/12/2015	01/12/2018
15	Jalan Simpang Tanjung - Aruk II (MYC)	326.513	Kalimantan Barat	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga BPJN XI, Satker	08/12/2016	15/12/2018
16	Infrastruktur Permukiman Motaain	232.043	Nusa Tenggara Timur	Kementerian PUPR, Dirjen Penyediaan Perumahan, Sat	22/12/2015	07/12/2017
17	Kuala Tanjung Multi Purpose JOP	1.054.690	Sumatera Utara	PT Prima Multi Terminal	30/04/2015	18/06/2020
18	Bendungan Tapin JOP 49%	373.793	Kalimantan Selatan	SNVT Pembangunan Bendungan BWS Kalimantan II	15/10/2015	31/12/2020
19	Pelabuhan Belawan Paket 1 (Tahap 1)	682.892	Sumatera Utara	Kementerian Perhubungan RI Direktorat Jenderal Perk	01/08/2016	19/12/2018
20	Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Maloy	159.199	Kalimantan Timur	Dinas PU, Penataan Ruang, dan Perumahan Rakyat Pro	11/06/2016	15/02/2019
21	Jembatan Ogan Jalan Tol Kapal Betung	1.264.362	Sumatera Selatan	PT Waskita Sriwijaya Tol	31/05/2016	30/06/2021
22	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo General	1.599.450	Jawa Timur	PT Trans Jawa Paspro JalanTol	30/06/2016	20/05/2020
23	Bangunan Fasilitas Kapal Selam PT PAL B2	216.204	Jawa Timur	PT PAL Indonesia	30/08/2016	28/02/2017
24	Proyek Jalan Tol Salsol (General)	906.970	Jawa Tengah	PT Jasa Marga Solo Ngawi	09/01/2017	31/05/2019
25	Jalan Tol Salkar Seksi 4.1, 4.2 & 4.3	731.055	Jawa Tengah	PT Jasa Marga Solo Ngawi	09/01/2017	31/05/2019
26	PLBN Motaain Kab. Belu Tahap 2	208.098	Nusa Tenggara Timur	Kementerian PUPR, Dirjen Penyediaan Perumahan, Sat	09/01/2017	31/05/2019
27	Jembatan Musi Tol Kapal Betung	506.803	Sumatera Selatan	PT Waskita Sriwijaya Tol	31/05/2016	30/04/2019
28	Jalan Tol Salkar Seksi 4.4	252.441	Jawa Tengah	PT Jasa Marga Solo Ngawi	19/06/2017	31/05/2019
29	Proyek Jalan Tol Salsol (Seksi 5)	308.730	Jawa Tengah	PT Jasa Marga Solo Ngawi	19/06/2017	31/05/2019
30	Jalan Tol Sal-Kar (Seksi Jembatan)	446.543	Jawa Tengah	PT Jasa Marga Solo Ngawi	19/06/2017	31/05/2019
31	Jalan Tol Ruas Colomadu - Karanganyar	638.343	Jawa Tengah	PT Jasa Marga Solo Ngawi	19/06/2017	15/11/2020
32	Pekerjaan Jalan Tol Paspro Seksi 1	835.267	Jawa Timur	PT Trans Jawa Paspro JalanTol	30/06/2016	20/05/2020
33	Pekerjaan Jalan Tol Paspro Seksi 2	682.450	Jawa Timur	PT Trans Jawa Paspro JalanTol	30/06/2016	20/05/2020

No.	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
34	Pekerjaan Jalan Tol Paspro Seksi 3	154.048	Jawa Timur	PT Trans Jawa Paspro JalanTol	30/06/2016	20/05/2020
35	Jembatan Pulau 2B dengan Kosambi	459.000	DKI Jakarta	PT Kukuh Mandiri Lestari	27/07/2017	28/02/2020
	<b>TOTAL</b>	<b>15.547.620</b>				

Total nilai kontrak proyek yang telah selesai dikerjakan oleh Divisi Infrastruktur I adalah sekitar Rp15.547.620 juta.

**Proyek yang sedang berjalan Divisi Infrastruktur I dengan nilai diatas Rp100 miliar**

No	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
1	Rentang Irrigation Modernization Project	553.997	Jawa Barat	PUPR SDA SNVT-PJPA Cirebon	18/05/2020	17/02/2024
2	Bendungan Way Sekampung-Pkt. 2 JOI 62,5%	785.280	Lampung	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Mesuji Sekampung	29/09/2016	20/12/2021
3	Pekerjaan Jalan Tol KLBM 1	2.309.228	Jawa Timur	PT Waskita Bumi Wira	13/12/2016	30/06/2022
4	Jalan Tol KLBM Seksi 2	2.115.482	Jawa Timur	PT Waskita Bumi Wira	13/12/2016	30/06/2022
5	Bendungan Margatiga JOI 65%	769.688	Lampung	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Mesuji Sekampung	20/12/2017	30/11/2021
6	Bendungan Temef (Paket 1) JOP 77,5%	658.065	Nusa Tenggara Timur	Kementerian PU Dirjen Sumber Daya Air BWS Nusa Teng	05/01/2018	31/03/2022
7	Bendungan Bener Paket II JOP 83,5%	574.056	Jawa Tengah	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Serayu Opak PPK Be	29/10/2018	02/10/2023
8	Bendungan Jlantah JOP 65%	570.260	Jawa Tengah	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Bengawan Solo	08/11/2018	31/12/2022
9	Bendungan Tiga Dihaji (57%) JOI 57%	1.223.565	Sumatera Selatan	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Sumatera VIII	17/10/2018	21/09/2023
10	Bendungan Rukoh Paket 2 JOP 58%	595.369	Nanggroe Aceh Darussalam	SNVT Pembangunan Bendungan BWS Sumatera - I	31/12/2018	30/11/2022
11	MAKASSAR SEWERAGE B2	237.860	Sulawesi Selatan	Kementerian PUPR, Dirjen Penyediaan Perumahan, Sat	14/11/2019	27/01/2023
12	Bendungan Leuwikeris paket 4-P42,50%	310.779	Jawa Barat	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citanduy	11/12/2019	15/12/2021
13	MAKASSAR SEWERAGE C2	149.831	Sulawesi Selatan	Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Prasarana	10/01/2020	28/06/2022
14	Bendungan Way Sekampung (paket 4)	132.932	Lampung	Kementerian PUPR Dirjend SDA Balai Besar Sungai Mes	10/09/2020	20/12/2021
15	TPA Sampah Regional Kota Manado	116.904	Sulawesi Utara	Kementerian PUPR Dirjend CK Wilayah Sulawesi Utara	23/09/2020	30/06/2022
16	Bendungan Leuwikeris Pkt 5 JOP (55%)	144.870	Jawa Barat	Kementerian PUPR Dirjend SDA Balai Besar Sungai Cin	01/10/2020	30/11/2021
17	Huntap & Prasarana Pasca Bencana Sulteng	121.080	Sulawesi Tengah	PUPERA Dirjen Perumahan SNVT Prov. Sulawesi II	09/10/2020	31/12/2021
18	Bendungan Jragung Paket 1	733.024	Jawa Tengah	PUPR SDA Balai Besar Wilayah S.	14/10/2020	31/12/2024

No	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
				Juana		
19	Pengaman Pantai DKI Jakarta (Tahap 4)	310.160	DKI Jakarta	PUPR SDA Direktorat Sungai & Pantai SNVT PTP Ibu K	04/09/2020	31/12/2022
20	Pengaman Pantai KEK Tj. Lesung Paket 1	227.194	Banten	PUPR SDA Balai Besar Wilayah S. Cidanau	30/11/2020	15/11/2023
21	Rehabilitasi Jaringan D.I. Ciliman	135.959	Banten	PUPR SDA Balai Besar Wilayah S. Cidanau PPK Irigas	02/12/2020	22/09/2022
22	Perbaikan Infrastruktur Bencana Kupang	120.045	Nusa Tenggara Timur	Kementrian PUPR Dirjend SDA Satker NVT Nusa Tenggara	17/04/2021	10/10/2022
<b>TOTAL</b>		<b>12.895.627</b>				

Saat ini total nilai kontrak proyek yang sedang dikerjakan oleh Divisi Infrastruktur I adalah sekitar Rp12.895.627 juta.

### 3) Divisi Infrastruktur II

Divisi Infrastruktur II berkedudukan di Jakarta dan melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil seperti bendungan besar, jembatan bentang pajang, jalan termasuk jalan tol serta proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih.

#### Proyek yang telah diselesaikan Divisi Infrastruktur II dengan nilai diatas Rp100 miliar

No.	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
1	Gedung Kantor SKPD Pemkot Pekanbaru	138.698	Riau	Dinas PUPR Kota Pekanbaru	16/03/2015	28/12/2017
2	Jalan Tol BALSAM Segmen 5	272.592	Kalimantan Timur	Dinas PU, Penataan Ruang, dan Perumahan Rakyat Pro	27/04/2015	13/07/2020
3	TOL BAKAUHENI - TERBANGGI BESAR ZONA 1	1.784.934	Lampung	PT Hutama Karya (Persero)	08/04/2016	30/11/2018
4	Jalan Tol MKTT Seksi 3	485.241	Sumatera Utara	PT Jasamarga Kualanamu Tol	24/07/2015	19/07/2017
5	Toll MKTT (Seksi 4A)	400.055	Sumatera Utara	PT Jasamarga Kualanamu Tol	27/06/2017	19/07/2017
6	Jalan Tol MKTT Seksi 6	490.750	Sumatera Utara	PT Jasamarga Kualanamu Tol	30/11/2015	31/07/2017
7	Jalan Bebas Hambatan Mabit (PA1)	533.197	Sulawesi Utara	Kementrian PUPR Dirjen Bina Marga BPJN XI, Satker	18/12/2015	15/04/2019
8	Jln Tol TB - PP Zona JSB 1	1.339.928	Lampung	PT Jasamarga Semarang Batang	25/07/2016	24/02/2019
9	Jln Tol TB - PP Zona JSB 3	795.984	Lampung	PT Jasamarga Semarang Batang	25/07/2016	24/02/2019
10	Tol PPKA Seksi 1	622.512	Sumatera Selatan	PT Hutama Karya (Persero)	16/06/2017	30/03/2020
11	Tol PPKA Seksi 2	1.827.814	Sumatera Selatan	PT Hutama Karya (Persero)	16/06/2017	30/03/2020
12	Tol PPKA Seksi 3	2.105.067	Sumatera Selatan	PT Hutama Karya (Persero)	16/06/2017	30/03/2020
13	Tol PPKA Seksi 4	1.388.582	Sumatera Selatan	PT Hutama Karya (Persero)	16/06/2017	30/03/2020
14	Tol TBPP Zona HK-1	442.500	Lampung	PT Hutama Karya (Persero)	16/06/2017	30/03/2020
15	Tol TBPP Zona HK-2	1.778.742	Lampung	PT Hutama Karya (Persero)	16/06/2017	30/03/2020
15	Tol TBPP Zona HK-3	856.655	Lampung	PT Hutama Karya (Persero)	16/06/2017	30/03/2020
17	Tol Bakauheni - Terbanggi Besar	771.775	Lampung	PT Hutama Karya	08/04/2016	30/11/2018

No.	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
	Seksi 2			(Persero)		
18	Tol TBPP Zona KLB-1	1.331.947	Lampung	PT Waskita Bumi Wira	09/12/2016	08/04/2019
19	Tol TBPP Zona KLB-2	938.041	Lampung	PT Waskita Bumi Wira	09/12/2016	08/04/2019
20	Tol TBPP Zona HK-4 (Jembatan Sodong)	185.714	Lampung	PT Hutama Karya (Persero)	16/06/2017	30/03/2020
21	Tol PPKA Seksi 2A	1.020.944	Sumatera Selatan	PT Hutama Karya (Persero)	16/06/2017	30/03/2020
22	Tol TBPP Vgf Cisumdawu	481.818	Lampung	PT Citra Karya Jabar Tol	25/11/2017	17/05/2019
23	Tol TBPP VGF JJS-1	706.544	Lampung	PT Jasamarga Japek Selatan	14/09/2018	31/10/2019
24	Tol TBPP VGF JJS-2	906.596	Lampung	PT Jasamarga Japek Selatan	14/09/2018	31/10/2019
25	Tol PPKA Seksi 1A	434.891	Sumatera Selatan	PT Hutama Karya (Persero)	16/06/2017	30/03/2020
26	Tol PPKA Seksi 2B	506.694	Sumatera Selatan	PT Hutama Karya (Persero)	19/01/2018	30/03/2020
27	Tol PPKA Seksi 4A	526.069	Sumatera Selatan	PT Hutama Karya (Persero)	16/06/2017	30/03/2020
28	Tol TBPP VGF Japek	445.293	Lampung	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	13/07/2017	03/07/2019
29	Tol TBPP VGF Japek Ex Acset	694.637	Lampung	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	13/07/2017	11/09/2019
30	Rest Area Bakter Paket 2	300.380	Lampung	PT Hutama Karya (Persero)	08/07/2019	31/03/2020
31	Jalan Tol Semarang Bawen Paket VI	285.287	Jawa Tengah	PT TRANS MARGA JATENG	07/01/2013	15/04/2013
32	Tol Solo - Kertosono Paket SNJ 1A	1.208.505	Jawa Tengah	PT Jasa Marga Solo Ngawi	21/09/2015	31/12/2018
33	Tol Solo - Kertosono Paket SNJ 1B	1.227.680	Jawa Tengah	PT Jasa Marga Solo Ngawi	21/09/2015	31/12/2018
34	JALAN TOL SOLO - KERTOSONO PAKET 2A	1.269.050	Jawa Tengah	PT Jasa Marga Solo Ngawi	21/09/2015	30/09/2018
35	Jalan Tol Solo Kertosono Paket 2B	889.233	Jawa Tengah	PT Jasa Marga Solo Ngawi	21/09/2015	30/09/2018
36	Jalan Toll Ngawi - Kertosono (Seksi 1)	1.596.587	Jawa Timur	PT Jasamarga Ngawi Kertosono	30/09/2015	31/10/2018
37	Jalan Toll Pejagan Pemalang Seksi 3	1.488.602	Jawa Tengah	PT Pejagan Pemalang Toll Road	22/07/2018	31/10/2018
38	Jalan Toll Pejagan - Pemalang Seksi 4	2.229.136	Jawa Tengah	PT Pejagan Pemalang Toll Road	13/03/2018	30/09/2018
39	Toll Pemalang - Batang (Paket 1)	1.521.005	Jawa Tengah	PT Pemalang Batang Tol Road	14/04/2016	30/11/2020
40	Jalan Toll Pemalang-Batang Paket 2	1.044.738	Jawa Tengah	PT Pemalang Batang Tol Road	16/04/2016	17/11/2018
41	Jalan Toll Pemalang - Batang Paket 4	1.215.236	Jawa Tengah	PT Pemalang Batang Tol Road	16/04/2016	17/11/2018
42	Jalan Tol Semarang-Batang Seksi 1-2	3.582.321	Jawa Tengah	PT Jasamarga Semarang Batang	01/08/2016	28/02/2020
43	Jembatan LRT Sungai Palembang	470.705	Sumatera Selatan	Kementrian Perhubungan RI Direktorat Jenderal Perk	30/06/2016	31/05/2019
44	Jalan Tol Batang - Semarang Seksi 3	1.617.280	Jawa Tengah	PT Jasamarga Semarang Batang	27/09/2018	06/12/2018
45	Jalan Tol Batang Semarang Seksi 4 & 5	2.904.574	Jawa Tengah	PT Jasamarga Semarang Batang	25/09/2018	06/12/2018
46	Jalan Tol Bocimi Seksi 1 Paket 3 - 2	735.763	Jawa Barat	PT Trans Jabar Tol	21/09/2016	30/04/2019
47	TOL JORR II PAKET 1 KUNCIRAN-PARIGI	1.520.664	Banten	PT Marga Trans Nusantara	03/07/2017	30/09/2019
48	Tol Cibitung Cilincing Seksi 3	1.241.469	Jawa	PT Cibitung Tanjung	18/09/2017	27/02/2020

No.	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
			Barat	Priok Port Tollways		
49	Jalan Toll Cibitung -Cilincing Seksi-4	120.495	Jawa Barat	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	18/09/2017	27/02/2020
50	Tol Jakarta - Cikampek II Elevated	4.027.594	Jawa Barat	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	27/03/2017	26/09/2019
	<b>TOTAL</b>	<b>54.710.520</b>				

Total nilai kontrak proyek yang telah selesai dikerjakan oleh Divisi Infrastruktur 2 dengan nilai proyek diatas Rp100 miliar adalah sekitar Rp54.710.520 juta.

**Proyek yang sedang berjalan Divisi Infrastruktur II dengan nilai diatas Rp100 miliar**

No.	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
1	Jalan Tol KAPB PAKET II SEKSI 1	3.979.453	Sumatera Selatan	PT Waskita Sriwijaya Tol	30/05/2016	31/01/2022
2	Jalan Toll KAPB Paket 2 Seksi 2	1.705.552	Sumatera Selatan	PT. Waskita Sriwijaya Tol	30/05/2016	31/01/2022
3	Jalan Tol KAPB Paket IV Seksi 2A	249.050	Sumatera Selatan	PT. Waskita Sriwijaya Tol	20/12/2016	31/01/2022
4	Jalan Tol KAPB Paket I Seksi 1A	1.089.018	Sumatera Selatan	PT Waskita Sriwijaya Tol	02/06/2017	31/01/2022
5	Jalan Tol KAPB Paket I Seksi 1B	570.893	Sumatera Selatan	PT Waskita Sriwijaya Tol	02/06/2017	31/01/2022
6	Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1)	550.353	Sumatera Utara	PT Hutama Marga Waskita	29/12/2017	31/12/2021
7	Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2)	851.019	Sumatera Utara	PT Hutama Marga Waskita	29/12/2017	31/12/2021
8	Jalan Tol KAPB Seksi 2A	791.891	Sumatera Selatan	PT Waskita Sriwijaya Tol	07/08/2017	31/01/2022
9	Tol Tebing Tinggi - Parapat Thp I Zona 1	451.247	Sumatera Utara	PT Hutama Marga Waskita	29/06/2018	31/12/2021
10	Tol Tebing Tinggi - Parapat Thp I Zona 2	355.102	Sumatera Utara	PT Hutama Marga Waskita	29/06/2018	31/12/2021
11	Tol Tebing Tinggi - Parapat Thp I Zona 3	349.226	Sumatera Utara	PT Hutama Marga Waskita	29/06/2018	31/12/2021
12	Tol Tebing Tinggi - Parapat Thp I Zona 4	553.174	Sumatera Utara	PT Hutama Marga Waskita	29/06/2018	31/12/2021
13	Tol Tebing T. - Parapat Thp I Zona 1A	488.258	Sumatera Utara	PT Hutama Marga Waskita	29/06/2018	31/12/2021
14	Junction Tebing Tinggi - P40%	324.970	Sumatera Utara	PT Hutama Marga Waskita	15/11/2019	15/10/2021
15	JALAN TOL CIMANGGIS - CIBITUNG SEKSI 1A	818.562	Jawa Barat	PT Cimanggis Cibitung Tollways	01/10/2015	28/02/2021
16	Jalan Tol Bocimi Seksi 2	1.790.867	Jawa Barat	PT Trans Jabar Tol	30/06/2016	31/12/2021
17	Toll Cimanggis-Cibitung Seksi 2	3.429.975	Jawa Barat	PT Cimanggis Cibitung Tollways	29/06/2016	21/09/2021
18	Pembangunan Jalan Tol Serpong – Cinere	2.421.549	Banten	PT Cinere Serpong Jaya	01/08/2017	31/10/2021
19	Jalan Toll Cibitung - Cilincing Seksi 1	4.679.660	Jawa Barat	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	18/09/2017	31/12/2021
20	Jalan Tol Cibitung - Cilincing Seksi 2	1.867.398	Jawa Barat	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	18/09/2017	31/01/2022
21	Tol Bekasi Cawang Kp.Melayu seksi 2A	958.305	Jawa Barat	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	30/10/2017	28/02/2021
22	Koneksi Tol Becakayu - Wiyoto Wiyono	408.450	DKI Jakarta	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	05/12/2017	31/10/2021
23	PROYEK TOL JAPEK 2 SELATAN PAKET 3 INDUK	3.290.831	Jawa Barat	PT Jasamarga Japek Selatan	03/05/2019	13/01/2022
24	Japek II Selatan Paket 3 (Peralatan)	202.383	Jawa Barat	PT Jasamarga Japek Selatan	03/05/2019	13/01/2022

No.	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
25	JALAN TOL BECAKAYU SEKSI 2A - UJUNG	772.935	Jawa Barat	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	08/02/2019	31/10/2021
26	Crossing Taman Mekar-Sadang STA 59+600	32.437	Jawa Barat	PT. MULTI OPTIMAL SENTOSA	18/06/2020	26/03/2021
27	PEMBANGUNAN JEMBATAN PLOSO (MYC)	114.419	Jawa Barat	Dinas PU Bina Marga Kab. Boalemo	25/09/2020	21/12/2021
28	PEMBANGUNAN JALAN SOFI - WAYABULA 1	144.159	Maluku Utara	Kementerian PUPR Dirjend BM BPJN Maluku Utara	12/10/2020	01/10/2022
29	Jalan SP. Blusuh - BTS. Kalteng JOP 62.5	107.858	Kalimantan Timur	Kementerian PUPR Dirjend BM PJN Wilayah I Prov. Kal	16/10/2020	31/12/2022
30	JALAN TOL CISUMDAWU PHASE II JOP 15.01%	541.013	Jawa Barat	BBPJN VI Dirjend Bina Marga	23/08/2016	31/12/2021
31	SIMPANG SUSUN KAWASAN INDUSTRI BATANG	129.506	Jawa Timur	PT Jasamarga Semarang Batang	17/11/2020	01/07/2021
32	Jembatan Termanu CS Kabupaten Kupang	76.367	Nusa Tenggara Timur	Satker PJN Wilayah I NTT	15/04/2021	15/10/2021
33	Jl Long Semamu - Long Bawan 2 (JOI 70%)	143.144	Kalimantan Utara	Kementerian PUPR Dirjend BM SKPJP Kaltara	13/07/2021	21/12/2023
34	Tol KAPB (2) Paket II Seksi 2 Obligasi	160.036	Sumatera Selatan	PT Waskita Sriwijaya Tol	13/08/2021	31/01/2022
35	Tol KAPB (2) Paket II Seksi 3 Obligasi	146.525	Sumatera Selatan	PT Waskita Sriwijaya Tol	13/08/2021	31/01/2022
36	Tol KAPB (2) Paket IV Seksi 3 PMN	1.239.451	Sumatera Selatan	PT Waskita Sriwijaya Tol	13/08/2021	02/03/2023
37	Tol KAPB (2) Paket IV Seksi 3B Obligasi	139.051	Sumatera Selatan	PT Waskita Sriwijaya Tol	13/08/2021	31/01/2022
38	Jalan Tol Paspro Seksi 4	1.369.376	Jawa Timur	PT Trans Jawa Paspro JalanTol	26/10/2020	19/04/2022
39	Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 1 P51%	487.527	Jawa Timur	PT. Jasa Marga Probolinggo Banyuwangi	27/12/2019	26/12/2021
	<b>TOTAL</b>	<b>37.672.186</b>				

Saat ini total nilai kontrak proyek yang sedang dikerjakan oleh Divisi Infrastruktur 2 dengan nilai proyek diatas Rp100 miliar adalah sekitar Rp37.672.186 juta

#### 4) Divisi EPC

Divisi EPC berkedudukan di Jakarta dan melaksanakan kegiatan perusahaan dalam bidang Pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek EPC dan proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih.

#### Proyek yang sedang berjalan Divisi EPC dengan nilai diatas Rp100 miliar

No.	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
1	Tol Prabumulih - Muara Enim Zona 1	824.790	Sumatera Selatan	PT Utama Karya (Persero)	15/10/2019	13/10/2021
2	Tol Prabumulih - Muara Enim Zona 2	488.834	Sumatera Selatan	PT Utama Karya (Persero)	15/10/2019	13/10/2021
3	Tol Prabumulih - Muara Enim Zona 3	691.671	Sumatera Selatan	PT Utama Karya (Persero)	15/10/2019	13/10/2021
4	Tol Prabumulih - Muara Enim Zona 4	731.663	Sumatera Selatan	PT Utama Karya (Persero)	15/10/2019	13/10/2021
5	Tol Prabumulih - Muara Enim Zona 5	701.564	Sumatera Selatan	PT Utama Karya (Persero)	15/10/2019	13/10/2021
6	Tol Prabumulih - Muara Enim	540.169	Sumatera	PT Utama Karya	15/10/2019	13/10/2021



No.	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
	Zona 6		Selatan	(Persero)		
7	Tol Prabumulih - Muara Enim Zona 7	594.251	Sumatera Selatan	PT Utama Karya (Persero)	15/10/2019	13/10/2021
8	Transmisi 500 kV Sumatera Paket 1 - SA	3.061.229	Jambi	PT PLN (Persero) UIP SUMBAGTENG	23/05/2016	23/05/2019
9	Transmisi 500 kV Paket-3-Zone 4 & 5	956.012	Sumatera Selatan	PT PLN (PERSERO) UIP SUMBAGSEL	30/12/2019	30/12/2022
10	Transmisi 500 Kv Paket-3-Zone 1&2	826.083	Sumatera Selatan	PT PLN (PERSERO) UIP SUMBAGSEL	07/07/2017	30/12/2022
11	Transmisi 500 kV Pkt 3 - Tanah	414.481	Sumatera Selatan	PT PLN (PERSERO) UIP SUMBAGSEL	30/12/2019	30/12/2022
12	GITET Peranap JOP 46%	137.910	Riau	PT PLN (Persero) UIP SUMBAGTENG	31/12/2018	29/06/2021
13	PEMBANGUNAN T/L 150KV RENGAT-TEMBILAHAN	203.060	Riau	PT PLN (Persero) UIP SUMBAGTENG	28/02/2019	31/03/2021
14	SUTT 150 KV SANGATTA - MALOY SECTION 1	100.339	Kalimantan Timur	PT PLN (Persero) UIP KALBAGTIM	14/08/2019	31/07/2022
15	Transmisi 500 Kv Paket-3-Zone 3	457.062	Sumatera Selatan	PT PLN (PERSERO) UIP SUMBAGSEL	30/12/2019	30/12/2022
16	JAMBI SEWER SISTEM B2	227.392	Jambi	PUPR Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilaya	09/10/2020	06/03/2023
17	JDU SPAM DUROLIS,RIAU	245.179	Riau	PUPR Cipta Karya Satker Pelak. Permukiman Provinsi	16/10/2020	09/12/2021
18	Pembangunan Jaringan IPAL Kota Palembang	171.419	Sumatera Selatan	Kementerian PUPR Dirjend CK BPPW Sumatera Selatan	20/11/2020	09/12/2022
19	<b>TOTAL</b>	<b>11.373.108</b>				

Saat ini total nilai kontrak proyek yang sedang dikerjakan oleh Divisi EPC dengan nilai proyek diatas Rp100 miliar adalah sekitar Rp11.373.108 juta

### 5) Divisi Overseas

Divisi Overseas berkedudukan di Jakarta dan melaksanakan kegiatan Perseroan khusus untuk proyek Luar Negeri.

#### Proyek yang telah diselesaikan Divisi Overseas dengan nilai diatas Rp100 miliar

No.	Nama proyek	Nilai kontrak total (dalam juta, 3.750/SAR)	Lokasi	Pemberi kerja (owner)	Waktu pelaksanaan	
					Mulai	Selesai
1	King Faisal Specialist Hospital & Research Centre Project	112.674	Jeddah-KSA	Saudi Binladin Group	10-Oct-15	30-Nov-18

### 3. Prospek Usaha

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia telah memberikan dampak negatif yang signifikan pada perekonomian global dan nasional. Untuk menangani dampak negatif tersebut, Pemerintah Indonesia dan otoritas terkait merespons dengan mengeluarkan kebijakan countercyclical. Melalui UU. No. 2 Tahun 2020, Pemerintah & Otoritas terkait akhirnya merespons dampak negatif COVID-19 terhadap ekonomi dengan menempuh kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Kebijakan ini diambil melalui sinergi antar institusi sejalan dengan arahan pemberlakuan Adaptasi Kebiasaan Baru untuk melonggarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar. Undang-undang ini memberikan kelonggaran pada Pemerintah terkait terkait pelebaran defisit fiskal yang sebelumnya dibatasi 3% dari PDB menjadi 5,07% dari PDB hingga tahun 2022. Bahkan persentase defisit fiskal tersebut semakin diperlonggar hingga ke level 6,34% dari PDB melalui pemberlakuan Perpres No. 72 Tahun 2020. Selain itu, UU ini juga memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk melonggarkan kebijakan moneter nya dengan diperbolehkannya BI membeli Surat Berharga Negara (SBN) berjangka panjang dari Pemerintah di pasar perdana. Sementara itu, UU. No. 2 Tahun 2020 juga membuat Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) diberi kewenangan untuk memperkuat peran dalam penanganan permasalahan bank dan penjaminan simpanan. OJK sendiri juga diberi kewenangan untuk melonggarkan kebijakan restrukturisasi kredit. Dengan berbagai upaya yang dilakukan tersebut, kebijakan PEN pada akhirnya telah berhasil mengurangi dampak negatif Pandemi terhadap perekonomian di Semester-II 2020. Hal ini tercermin pada

kontraksi PDB di triwulan III yang berkurang menjadi 3,49% dan terus membaik di triwulan IV. Dalam Laporan Badan Pusat Statistik (BPS), disebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional (year-on-year) tahun 2020 berada di kisaran -2,07%.

Bank Indonesia memprakirakan perekonomian nasional akan terus mengalami perbaikan sejalan dengan terus dijalankannya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) serta mulai pulihnya perekonomian global secara berangsur-angsur. Gencarnya program vaksinasi, berlanjutnya stimulus pelonggaran kebijakan moneter, serta pemberlakuan kebijakan fiskal yang ekspansif dapat menjadi faktor pendorong pulihnya sektor ekonomi dan bisnis. Selain itu, aliran investasi juga diprakirakan akan terus pulih secara bertahap, ditopang oleh perbaikan iklim investasi melalui pembentukan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) yaitu Indonesia Investment Authority dan juga implementasi atas UU Cipta Kerja dalam rangka perbaikan ekosistem investasi nasional serta kemudahan berusaha. Secara khusus, kehadiran LPI ini diprakirakan dapat memberikan dampak positif terhadap bisnis Perseroan kedepan karena terbukanya peluang untuk menjalin kerja sama terkait divestasi badan usaha jalan tol yang dimiliki Perseroan.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi dalam negeri, bisnis konstruksi juga diprakirakan dapat kembali tumbuh mulai tahun 2021. Hal tersebut terindikasi dari kenaikan anggaran infrastruktur yang signifikan dalam postur APBN 2021 yaitu naik sebesar 48% (y-o-y) menjadi Rp. 417 Triliun. Adanya peningkatan anggaran tersebut mengindikasikan pembangunan infrastruktur mulai diakselerasi kembali pada tahun 2021 setelah sebelumnya sempat menurun pada 2020 karena adanya realokasi anggaran infrastruktur untuk penanganan Pandemi COVID-19. Apalagi, prospek bisnis konstruksi ini juga didukung oleh arahan Presiden dan RPJMN 2020 – 2024 yang menempatkan pembangunan infrastruktur sebagai salah satu prioritas utama pembangunan nasional ke depan. Dalam RPJMN 2020 – 2024 sendiri, pembangunan infrastruktur menjadi prioritas utama disamping hilirisasi produk. Perseroan sendiri telah mengidentifikasi beberapa segmen pasar konstruksi yang berpotensi. Beberapa segmen potensial tersebut antara lain infrastruktur keairan, infrastruktur konektivitas, gedung, dan infrastruktur energi.

Prospek bisnis di segmen infrastruktur keairan sendiri sangat potensial karena di tingkat global telah terjadi peningkatan akan kebutuhan air yang memicu gap permintaan-penawaran pasokan air sehingga membuat pembangunan infrastruktur air adalah sesuatu yang bersifat kritical. Infrastruktur keairan sendiri memiliki beberapa sub-segmen yaitu sub-segmen Manajemen Sumber Daya Air, Transmisi & Distribusi Air, dan Pengolahan Air. Secara regional, beberapa pasar yang prospektif antara lain adalah Indonesia, Filipina, Vietnam, dan Malaysia. Khusus di Indonesia, infrastruktur keairan adalah salah satu fokus pengembangan infrastruktur nasional hingga 2024 yang telah dituangkan juga ke dalam RPJMN. Berbagai jenis proyek infrastruktur keairan seperti irigasi, bendungan, sistem penyediaan air minum, air bersih dan sanitasi, tanggul pantai, dll merupakan prioritas-prioritas yang disasar oleh Pemerintah.

Sedangkan, segmen infrastruktur konektivitas juga memiliki market size yang besar dan terus bertumbuh. Infrastruktur konektivitas ini sendiri memiliki beberapa sub-segmen yang dinaunginya antara lain jalan, bandar udara, rail, dan pelabuhan. Pada pasar jalan, tren yang patut menjadi perhatian adalah adanya tren kendaraan autonomous vehicle. Tren tersebut akan memicu munculnya market demand baru terkait infrastruktur jalan yang perlu mengakomodir tren baru ini. Sedangkan, untuk jalan konvensional sendiri, khususnya di tingkat regional, terdapat dua negara lain di ASEAN selain Indonesia yang memiliki pasar potensial, yaitu Filipina dan Vietnam. Khusus, di dalam negeri, RPJMN 2020-2024 menyebutkan bahwa pembangunan jalan tol masih menjadi salah satu proyek prioritas Pemerintah yang dapat mendukung konektivitas. Selain jalan, pasar infrastruktur kereta api juga sangat berpotensi di masa depan sebagai transportasi umum utama dan transportasi pendukung logistik. Pasar infrastruktur kereta api ini sendiri sebenarnya dapat dibagi ke dalam dua kategori proyek yaitu Railway (Konvensional & HSR) dan Urban Transit (LRT & MRT). Di dalam negeri, beberapa proyek prioritas strategis terkait infrastruktur kereta api antara lain proyek pengembangan KA Makassar-Parepare dan pembangunan infrastruktur High Speed Rail Pulau Jawa. Sedangkan, untuk pasar Bandar Udara pun cukup prospektif, meskipun memang bisnis bandar udara sempat mengalami penurunan kinerja karena lalu lintas udara yang menurun akibat penurunan jumlah penumpang yang disebabkan oleh Pandemi COVID-19. Namun, ke depan sejalan dengan pemulihan ekonomi dan kebutuhan akan peningkatan kapasitas angkut maka pasar bandar udara menjadi pasar yang potensial. Pemerintah sendiri berencana melakukan pembangunan infrastruktur transportasi udara yang difokuskan pada peningkatan bandara dan kapasitas angkut serta aksesibilitas daerah 3T. Selain itu, pasar konstruksi Pelabuhan juga memiliki potensi yang besar mengingat arah kebijakan Pemerintah dalam melakukan reorientasi pembangunan dari daratan ke laut demimendukung kinerja logistik nasional.

Di segmen gedung, backlog perumahan menjadi peluang tersendiri dalam penyediaan perumahan yang terjangkau. Sesuai RPJMN 2020-2024, arah kebijakan dalam pembangunan perumahan adalah meningkatkan akses masyarakat secara bertahap terhadap perumahan dan permukiman layak dan aman yang terjangkau untuk mewujudkan kota yang inklusif dan layak huni. Pembangunan ini diperlukan karena berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), persentase rumah tangga yang memiliki akses hunian layak dan terjangkau nasional pada 2020 masih di sekitar 59,54%. Selain perumahan, terdapat beberapa jenis proyek komersial yang dapat disasar antara lain pembangunan aparteme, perhotelan, perkantoran, pusat perbelanjaan, stadion, dll.

Sedangkan, segmen infrastruktur energi juga ke depan akan menjadi salah satu segmen pasar konstruksi yang semakin prospektif. Beberapa sub-segmen yang dapat terklasifikasi ke dalam segmen ini antara lain infrastruktur logam dan tambang, infrastruktur minyak dan gas, infrastruktur ketenagalistrikan, dan infrastruktur Energi Baru Terbarukan. Untuk segmen logam dan tambang sendiri memiliki potensi besar karena pertambangan adalah salah satu kontributor utama terhadap pertumbuhan PDB Nasional. Potensi konstruksi di segmen ini didukung oleh rencana pemerintah untuk meningkatkan hilirisasi sumber daya alam agar meningkatkan nilai tambah. Oleh karena itu, beberapa proyek terkait downstream seperti smelter menjadi sangat prospektif. Sedangkan segmen infrastruktur migas juga akan tetap bertumbuh dengan didorong oleh adanya proyeksi gap antara kapasitas pasokan dalam negeri dengan kebutuhan bahan bakar nasional pada tahun 2030. Untuk mengatasi gap tersebut, Pemerintah meluncurkan program Pembangunan dan Pengembangan Kilang Minyak. Selain itu, infrastruktur ketenagalistrikan seperti transmisi listrik juga masih sangat dibutuhkan untuk mendukung kecukupan tenaga listrik nasional. Pemerintah sendiri berinisiatif untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur ketenagalistrikan melalui Proyek Prioritas Strategis Pembangkit Listrik 27.000 MW, transmisi 19.000 KMS, dan Gardu Induk 38.000 MVA. Sedangkan, pada segmen infrastruktur Energi Baru Terbarukan, proyek jenis waste to energy memiliki potensi yang besar di masa depan didorong oleh

adanya urgensi akan Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai konsekuensi atas ketersediaan sumber daya alam (SDA) yang terus menurun. Potensi akan WtE ini juga didukung oleh volume sampah dunia yang diperkirakan akan terus bertumbuh sejalan dengan arus urbanisasi di sejumlah negara. Di dalam negeri sendiri, kebutuhan akan listrik di Indonesia akan membutuhkan kehadiran Energi Baru Terbarukan (EBT) seperti Waste to Energy untuk mencukupi kebutuhan tersebut mengingat mulai menipisnya energi fosil.

Dengan berbagai potensi di pasar konstruksi infrastruktur maupun industri tersebut, maka ke depan bisnis Perseroan memiliki prospek yang sangat baik. Potensi pasar konstruksi yang tersebar ke berbagai segmen tersebut juga membuat Perseroan dapat meningkatkan diversifikasi portofolio bisnisnya sehingga berpotensi menjaga pertumbuhan bisnisnya ke arah yang lebih berkesinambungan (sustainability growth). Selain itu, adanya pemulihan ekonomi global dan nasional yang didukung oleh sejumlah kebijakan dari otoritas terkait akan menjadi faktor pendukung dalam mengerek kinerja Perseroan ke depannya.

## EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan perkembangan posisi ekuitas Perseroan berasal dari (i) laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan 2020; dan (ii) laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2021.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Anggota dari *RSM Network*) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam laporannya tanggal 21 April 2020, dengan opini wajar tanpa modifikasi. Laporan keuangan tersebut ditandatangani oleh Rusli (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0572).

Laporan keuangan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Anggota dari *RSM Network*) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam laporannya tanggal 24 Maret 2021, dengan opini wajar tanpa modifikasi. Laporan keuangan tersebut ditandatangani oleh Rusli (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0572).

Laporan keuangan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdijaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari *Crowe Global*) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam laporannya tanggal 16 September 2021, dengan opini tanpa modifikasi. Laporan keuangan tersebut ditandatangani oleh Henri Arifian dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0561.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Modal saham	1.357.395.099.999	1.357.395.099.999	1.357.390.259.999
Tambahan Modal Disetor	5.870.031.302.847	5.849.531.302.847	5.552.026.262.437
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	1.732.101.397.272	1.732.101.397.272	1.672.393.928.212
Belum ditentukan penggunaannya	(2.017.057.559.829)	(2.172.221.640.856)	8.561.015.893.115
Komponen Ekuitas Lainnya	852.845.572.821	765.435.443.791	739.581.647.808
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Total Equity Attributable to</b>	<b>7.795.315.813.110</b>	<b>7.532.241.603.053</b>	<b>17.882.407.991.571</b>
<b>Kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Kepentingan Non-Pengendali	7.961.690.516.854	9.045.313.162.237	11.236.061.197.428
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>15.757.006.329.964</b>	<b>16.577.554.765.290</b>	<b>29.118.469.188.999</b>

Selain yang telah disebutkan di atas, setelah tanggal laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak ada lagi perubahan struktur permodalan yang terjadi.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka PUT II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba ditahan positif dan setelah dikurangi dengan cadangan berdasarkan UUPT.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan distribusi laba tahun berjalan Perseroan dalam bentuk pembagian dividen interim selama dividen interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris.

Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

#### LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	Kosasih, Nurdijaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global)
Konsultan Hukum	:	Wardhana Kristanto Lawyers
Notaris	:	Ashoya Ratam, S.H., Mkn.
Biro Administrasi Efek	:	PT Datindo Entrycom

#### PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PUT II ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT II Perseroan:

#### 1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 3 Desember 2021, berhak memperoleh HMETD (“**Pemegang Saham Yang Berhak**”) untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang [●] ([●]) saham lama Perseroan akan memperoleh [●] ([●]) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp•,- (• Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 3 Desember 2021.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (physical distancing) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (covid-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahan cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui system KSEI.

#### 2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 6 Desember 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan [www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id) dan situs web Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke [datindo.waskitaput@gmail.com](mailto:datindo.waskitaput@gmail.com) dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan

- copy KTP
- copy surat kolektif saham atas nama pemegang saham

**Biro Administrasi Efek Perseroan**  
**PT Datindo Entrycom**  
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10220  
Telp. +62 21 3508077, Faks. +62 21 3508078  
[datindo.waskitaput@gmail.com](mailto:datindo.waskitaput@gmail.com)

Dalam kondisi pandemi ini disarankan agar pemegang saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

### 3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan scan copy melalui email kepada BAE dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau bank kustodian partisipan KSEI; dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 7 Desember 2021 sampai dengan 20 Desember 2021 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

### 4. Pemesanan Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Baru melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Baru yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan

- Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru atas nama pemberi kuasa;
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
  - Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPN 10%.
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
  - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- c. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan scan copy dokumen sebagai berikut:
- Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
  - Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
  - Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan Saham Baru tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 22 Desember 2021 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## 5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan ditentukan pada tanggal 23 Desember 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Baru.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PUT II ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

## 6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

**Atas Nama: PT. Waskita Karya PMN**  
**No. Rekening: 1292002007**  
**Bank BNI cabang Jakarta Pusat**

**Atas Nama: PT. Waskita Karya RI**  
**No. Rekening: 1293003009**  
**Bank BNI cabang Jakarta Pusat**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 22 Desember 2021.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT II ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

## **7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui surat elektronik ke alamat surat elektronik yang sama ketika pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pembayaran pelaksanaan Pembelian Saham telah goodfund pada rekening Perseroan. Bukti tanda terima pemesanan Saham Baru yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

## **8. Pembatalan Pemesanan Pembelian**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

## **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru dalam PMHMETD atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 23 Desember 2021. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan 23 Desember 2021 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah Tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga deposito jangka waktu 1 (satu) bulan bank Indonesia yakni sebesar 2,75%. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

## **10. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek**

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 9 Desember 2021 sampai tanggal 22 Desember 2021, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil pada tanggal 27 Desember 2021 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

#### 11. Lain-lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

### PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta prospektus berkaitan dengan PUT II ini melalui *website* Perseroan dan *website* Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 6 Desember 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat di download di *website* Perseroan dan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima SBHMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai tanggal 6 Desember 2021 dengan melampirkan scan copy kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS).

**PT Datindo Entrycom**  
**Jl. Hayam Wuruk No. 28 lantai 2 Jakarta 10220**  
**Telp. 021 – 3508070 Fax. 021 – 3508069**  
**[datindo.waskitaput@gmail.com](mailto:datindo.waskitaput@gmail.com)**

Apabila Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 3 Desember 2021 belum menghubungi BAE untuk memperoleh SBHMETD, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Datindo Entrycom ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.